



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN MENGUCAPKAN KATA
ASIAIB UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN SANTUN
ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**ERIKA WULANDARI ANANDAR
11910922378**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN MENGUCAPKAN KATA
ASMA'IB UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN SANTUN
ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

ERIKA WULANDARI ANANDAR

11910922378

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

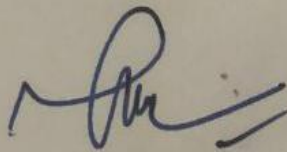
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru"*. Yang disusun oleh Erika Wulandari Anandar dengan Nim 11910922378 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Rajab 1445 H
19 Januari 2024 M

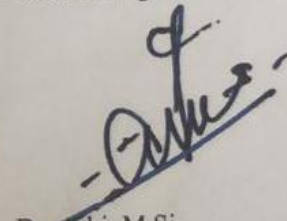
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP: 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Arbi, M.Si
NIP: 196507201991031005

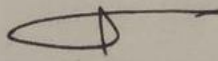
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Erika Wulandari Anandar dengan NIM 11910922378 telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 31 Januari 2024 M / 19 Rajab 1445 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 6 Syaban 1445 H
16 Januari 2024 M

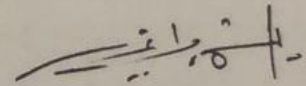
Mengesahkan
Sidang Munaqosyah

Penguji I



Dra. Sariah, M.Pd

Penguji II



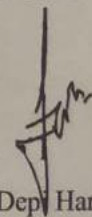
Indah Wati, S.Pd, M.PE

Penguji III



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Penguji IV



Fatimah Dep Harahap, M.Ag



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbu
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan ke
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa

ulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
in UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Erika Wulandari Anandar
Nim : 11910922378
Tempat, Tanggal Lahir : Mangkai Baru, 13 Desember 2000
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan



Erika Wulandari Anandar
NIM. 11910922378

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru”**. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasulullah kita mendapatkan syafa’at di hari perhitungan kelak. Amin

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SPd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga khususnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Skendar dan Ibunda Sri Endang yang tak hentinya memberikan doa, dukungan serta kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih serta penghormatan kepada beberapa pihak yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag., Wakil rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. selaku Wakil Dekan II. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Bapak Dr. Arbi, M.Si. sebagai Penasehat Akademik dan sebagai Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., M.Si., Bapak Dr. Arbi, M.Si., Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed., Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang

telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

6. Kepada RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru beserta jajaran yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Teruntuk Adik-adikku tersayang Ferdiansyah Aris Munandar dan Syifa Nazelia Anandar terimakasih atas doa dan segala tingkah laku yang telah kalian berikan disetiap harinya yang membuat penulis senantiasa selalu semangat hingga berada di titik akhir penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat sekaligus sepupu terbaik penulis Vini Afrilia terimakasih banyak atas segala dukungan dan nasihatnya serta terimakasih karena telah menjadi tempat curahan hati, terimakasih untuk selalu menghibur dengan tingkah jenaknya, terimakasih karena telah menjadi teman terbaik sampai saat ini.
9. Teruntuk teman-teman terdekat selama perkuliahan Wulandari Nasution S.H., Hanifa Putri Azizah, S.Pd., Gustia Erviana, S.Pd., Soniati, S.Pd dan Fitri Junita, S.Pd., Wahyuni, S.Pd, terimakasih telah banyak meluangkan waktu dan banyak menyumbangkan ide serta masukan-masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini, serta menemani sepanjang penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman PIAUD kelas B yang telah kebersamai selama proses perkuliahan, terimakasih untuk doa, semangat serta pelajaran hidup yang luar biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya teman-teman angkatan 2019. Terimakasih atas semangat dan doa-doanya. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. Amiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 27 Desember 2023
Penulis

Erika Wulandari Anandar
Nim:11910922378

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT rabbul izzati atas semua nikmat iman dan islam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yakni kepada cinta pertama dan panutanku Ayahanda Sukendar dan pintu surgaku Ibunda Sri Endang. Terimakasih untuk doa yang senantiasa dilangitkan dalam setiap studinya kepada sang maha kuasa. Untuk limpahan kasih sayangnya yang telah mampu mewujudkan keluarga bahagia yang diidamkan setiap anak di dunia ini, mereka memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun mereka mampu mendidik, memotivasi, memberi dukungan dan semangat hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga sarjana. semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan mereka.

Teruntuk cinta kasih kesayanganku adik-adikku Ferdiansyah Aris Munandar, Syifa Nazelia Anandar dan Ali Imran Ahmad terimakasih atas doa, dukungan dan semangat serta tingkah jenaka kalian. Maafkan jika sekiranya selama ini belum bisa menjadi kakak yang terbaik untuk kalian, semoga kita bisa sukses kedepannya sehingga mampu membahagiakan kedua orang tua serta keluarga.

Amin.

Teruntuk teman-temanku terimakasih untuk doa serta dukungan, terimakasih telah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan dari kalian penulis banyak belajar dan semoga Allah melindungi kita semua.

Dan juga tugas akhir ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang senantiasa bertanya “kapan sidang?”, “kapan nyusul?”, “kapan wisuda?” dan sebagainya. Kalian adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Apabila sesuatu yang kamu senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Karena kamu telah berani memulai
Maka kamu harus berani mengakhirinya.

Tidak perlu berlari kencang,

Jalan saja!

Karna kamu tidak sedang ikut ajang

Lomba lari, santai saja nikmati

Setiap prosesnya”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Erika Wulandari Anandar (2024): Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permissi yang dilakukan oleh guru sehingga mempengaruhi pembentukan karakter sopan santun pada anak. Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini 5-6 tahun di kelompok B1 yang berjumlah dua puluh satu anak dan guru yang mengajar di kelompok B1 sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter sopan santun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa guru telah melaksanakan metode pembiasaan untuk membentuk karakter sopan santun anak usia dini dengan beberapa langkah-langkah pembiasaan yang dilakukan. Implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib (maaf, tolong, terimakasih dan permissi) yang dilakukan sejauh ini sudah cukup mempengaruhi pembentukan karakter sopan santun dalam bertutur kata dan prilaku anak didik di kelompok B1 raudhatul athfal (RA) Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Pembentukan Karakter, Anak Usia Dini

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Erika Wulandari Anandar, (2024): The Implementation of Habituation Method of Saying the Magic Words for Forming Polite Characters of 5-6 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Al-Muttaqin, Pekanbaru City

This research aimed at finding out the implementation of habituation method of saying the magic words for forming polite characters of 5-6 years old children at Islamic Kindergarten of Al-Muttaqin, Pekanbaru City. This research was instigated with the implementation of habituation method of saying the words of sorry, please, thank you, and excuse me, which was carried out by teachers so that it influenced the formation of children polite character. The subjects of this research were 21 5-6 years old children in B1 group and teachers teaching in B1 group, and the object of this research was the implementation of Habituation method of saying the words of sorry, please, thank you, and excuse me for forming polite characters. It was qualitative research. The methods of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analysing data were data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research findings, the teacher has implemented habituation method to form polite character of early children with several habituation steps taken. The implementation of habituation method of saying the words of (sorry, please, thank you, and excuse me) carried out so far was sufficient to influence the formation of polite character in speaking and behaviour of students in B1 group at Islamic kindergarten of Al-Muttaqin, Pekanbaru City.

Keywords: Habituation Method, Character Formation, Early Childhood



ملخص

إيريك وولانداري أندار، (٢٠٢٤): تطبيق الطريقة المعتادة في نطق كلمات آسف ومن فضلك وشكرا لك وعفوا لتكوين شخصيات مهذبة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال المتقين بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تطبيق الطريقة المعتادة في نطق كلمات آسف ومن فضلك وشكرا لك وعفوا لتكوين شخصيات مهذبة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال المتقين بمدينة بكنبارو. الدافع لهذا البحث هو تطبيق الطريقة المعتادة في نطق كلمات آسف ومن فضلك وشكرا لك وعفوا من قبل المدرس بحيث تؤثر في تكوين شخصيات مهذبة لدى الأطفال. أفراد البحث واحد وعشرون طفلاً تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في مجموعة "ب ١" والمدرس الذي قام بالتدريس في المجموعة "ب ١". وموضوع البحث تطبيق الطريقة المعتادة في نطق كلمات آسف ومن فضلك وشكرا لك وعفوا لتكوين شخصيات مهذبة لدى الأطفال. هذا البحث هو بحث كمي، وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وبناء على نتائج البحث فقد تبين أن المدرس قام بتطبيق الطريقة المعتادة لتكوين شخصيات مهذبة لدى الأطفال من خلال عدة خطوات للتعود. إن تطبيق الطريقة المعتادة لقول كلمات آسف ومن فضلك وشكرا لك وعفوا الذي تم حتى الآن كان كافياً للتأثير على تكوين الشخصية المهذبة في التحدث وسلوك الأطفال.

الكلمات الأساسية: الطريقة المعتادة، تكوين شخصيات، الأطفال



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Definisi Istilah.....	10
D. Permasalahan	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34

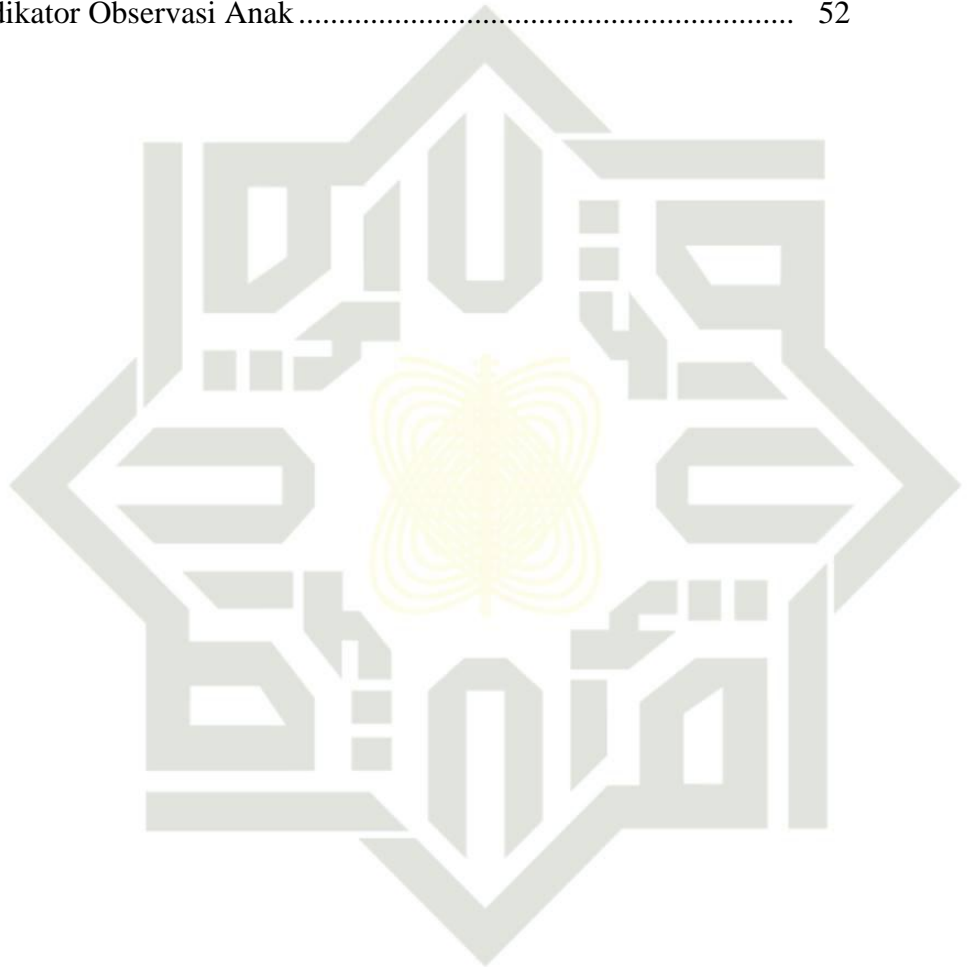
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar Nama Guru Dan Tenaga Pendidik.....	40
Tabel IV.2 Jumlah Kelas dan Anak Didik	41
Tabel IV.3 Sarana dan Pra Sarana di RA Al-Muttaqin.....	41
Tabel IV.4 Indikator Observasi Anak.....	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Guru 1

Lampiran 2 Pedoman Observasi Anak..... 2

Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara 3

Lampiran 4 Lembar Dokumentasi..... 12

Lampiran 5 Lembar Daftar Nama Anak Didik Kelompok B1 15

Lampiran 6 Lembar Tabel STPPA Usia 5-6 Tahun 16

Lampiran 7 Lembar RPPH 21

Lampiran 8 Lembar Catatan Observasi Lapangan 33

Lampiran 9 Surat Pembimbing Skripsi 39

Lampiran 10 Surat Izin Pra Riset 40

Lampiran 11 Surat Balasan Riset 41

Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset..... 42

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu..... 43

Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol 44

Lampiran 15 Surat Rekomendasi Riset Kementerian Agama..... 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu tindakan yang ditujukan terhadap anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan anak usia dini di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.²

Menurut Partin, Masa anak usia dini merupakan suatu periode yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek. Perode ini disebut sebagai masa keemasan perkembangan anak, jendela kesempatan dan masa kritis. Masa usia dini 0-6 Tahun, disebut sebagai masa keemasan (*Golden Age*) karena fisik dan motorik anak berkembang dan tumbuh sangat cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa maupun moral (budi pekerti). Pada

¹Liana Alifah, dkk, "Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak 5-6 Tahun Di Tk Islam Dzakra Lebah Madu", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.4 Nomor 3 Tahun 2021, h.391

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.137 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan no.146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa itu, stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk perkembangan lanjutnya, sebab itu masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan anak usia dini.³

Pada masa keemasan ini pula termasuk masa yang tepat untuk mengajarkan anak melakukan pembiasaan yang baik. Dalam dunia pendidikan, proses pembiasaan merupakan suatu hal yang sangat penting terutama untuk anak usia dini (AUD). Pada anak usia dini dalam setiap proses belajarnya dibutuhkan metode pembiasaan guna mempermudah proses pemahamannya dalam belajar hal-hal baru.

Menurut ahli pendidikan Edward Lee Thorndike dan Ivan Pavlov, pembiasaan sebagaimana halnya keteladanan adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan karena secara psikologis alasan yang mendasari pentingnya pembiasaan adalah bahwa pengetahuan, pendidikan dan tingkah laku yang dilakukan oleh manusia pada umumnya diperoleh menurut kebiasaannya. Pembiasaan dalam hal positif yang ditanamkan terhadap anak secara kontinyu atau terus menerus akan mampu menumbuhkan watak dan karakter yang baik.⁴

Pembiasaan yang dilakukan sejak dini akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam adat kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya.⁵ Novan Ardy Wiyani mengemukakan

³ Liana Alifah, *Op. Cit.* h.392

⁴ Imas Jihan Syah, "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah", *Journal of Childhood Education* Vol. 2 No. 2 Tahun (2018), h.148

⁵ Nurul Ihsani, et. al., "Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini", *Jurnal-Ilmiah Potensia*, Vol 3 No 1 (2018), h.50-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.⁶

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar anak memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan taat nilai moral yang berlaku baik yang bersifat religious maupun tradisional dan kultural.⁷

Menurut Armai Arief, Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.⁸ Mendidik anak dengan metode pembiasaan juga didasarkan pada hadist Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi :

Dari Aisyah RA, ia berkata Rasulullah SAW bersabda :

أَحْبَبُ أَعْمَالٍ أَلَّا يَسْأَلَ اللَّهَ تَعَالَى دُونَ مَهَاوٍ أَنْقَلَّ

⁶ Novan Ardy Wiyani, "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini", (Yogyakarta: Gava Media, 2014),h. 195.

⁷ Imas Jihan Syah, Op. Cit, h.157

⁸ Armai Arief, "Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam", (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Amalan-amalan yang disukai Allah adalah amalan-amalan yang dikerjakan secara langgeng (menjadi suatu kebiasaan), walau amalan itu sedikit” (HR. Muslim)

Al- Ghazali mengatakan “Anak adalah amanah orang tuanya, hatinya yang bersih adalah permata berharga nan murni, yang kosong dari setiap tulisan dan gambar. Hati itu siap menerima setiap tulisan dan cenderung pada setiap yang ia inginkan. Oleh karena itu, jika dibiasakan mengerjakan yang baik, lalu tumbuh di atas kebaikan itu maka bahagialah ia didunia dan akhirat, orang tuanya pun mendapat pahala bersama”.⁹

Selaku seorang guru yang dimana setiap perbuatan, tingkah laku maupun ucapannya akan ditiru oleh anak, alangkah baiknya guru mencontohkan tingkah laku maupun ucapan yang baik pada anak. Dengan begitu anak akan dengan mudah menirukan apa yang dilakukan gurunya. Contohnya saja membiasakan anak berperilaku sopan santun, bertutur kata yang baik seperti berkata maaf, tolong, terimakasih dan permisi, merendahkan nada suara, berkata positif dan memberikan motivasi kepada anak, serta mengikuti anjuran Al-Qur’an dalam berbahasa kepada anak.¹⁰ Beberapa contoh tersebut merupakan contoh pembiasaan yang dapat membentuk karakter positif pada anak.

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 83.

⁹ H. Zulkifli Agus, “Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Menurut Islam”, *Jurnal Tabiyah Islamiyah*, Vol.2 No.1 (2017), h. 10

¹⁰ Jamiatul Hamidah, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesantunan Berbahasa Pada Anak Usia Dini”, *Journal University Of Muhammadiyah Banjarmasin*, Vol.1 No.1 (2019), h. 8

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا...

“... dan berkatalah kalian semua kepada manusia dengan perkataan yang baik...”

Hal ini berkaitan juga dengan ayat Al-Qur’an pada surat Qaf (50) ayat 18.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

“Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.” (Q.S. Qaf [50]: 18).

Selain bertutur kata yang baik dalam bersosialisasi perbuatan atau bertingkah laku yang baik juga termasuk dalam metode pembiasaan untuk membentuk prilaku sopan santun pada anak, contohnya saja sikap saling tolong menolong yang terkandung dalam penggalan ayat Al-Qur’an surat al-Maidah ayat 2.

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ...

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.

Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya” (Q.S Al-Maida:2)

Menurut Ahmad Tafsir, Pembiasaan adalah pengulangan. Jika guru setiap masuk kelas mengucapkan salam, itu telah dapat diartikan sebagai usaha membiasakan. Bila murid masuk kelas tidak mengucapkan salam, maka guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingatkan agar ketika masuk ruangan hendaklah mengucapkan salam.¹¹ Beliau juga mengatakan bahwa metode ini sangat efektif untuk menguatkan hafalan-hafalan pada anak didik, dan untuk menanamkan sikap beragama dengan cara menghafal doa-doa dan ayat-ayat pilihan.

Sebagai orang tua dan guru, kita tentu berupaya sedini mungkin mengajarkan tiga kata ajaib: “tolong”, “terima kasih”, dan “maaf”. Ini adalah materi etika dasar yang layaknya dikuasai oleh setiap orang. Dengan mengajarkannya, Kita telah memberinya bekal keterampilan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain, baik di dalam maupun di luar rumah. William Coleman, M.D., dosen perkembangan dan perilaku anak di *University of North Carolina, AS*, mengatakan bahwa ada satu kata yang juga tak kalah penting dari 3 kata tersebut, yakni “permisi.” Kata-kata ini harus dimasukkan ke dalam pelajaran sopan santun yang perlu dikuasai anak-anak sejak dini.

Ada banyak manfaat mengajarkan sopan-santun kepada anak.¹²

Berdasarkan penuturan dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan ini merupakan hal rutin atau rutinitas yang dilakukan secara konsisten dan berulang-ulang secara terus menerus. Hingga menghasilkan suatu hal biasa untuk dilakukan oleh anak usia dini.

Metode pembiasaan dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter pada anak usia dini. Mengingat masih banyaknya pengaruh negatif disekitar

¹¹ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (*Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2010*), hal. 144

¹² Ariesma Setyarum, dkk, “Pelatihan Metode Role Playing dalam Pengembangan Karakter Sopan Santun pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, Vol 2 no 3 (2022), h. 868-869

lingkungan anak yang sering menjadi contoh buruk bagi kehidupan anak sehari-hari. Melalui pergaulan disekitar lingkungan sekolah maupun tempat tinggal atau dalam berinteraksi dengan orang tua maupun guru disekolah, banyak dijumpai beberapa kasus anak usia dini yang mulai berani berkata kasar, tidak bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, kurang peduli terhadap orang lain, dan masih banyak lagi.

Pembiasaan masuk kedalam tahap perkembangan karakter dimana karakter dikembangkan melalui tahapan Pengetahuan (*knowing*), Pelaksanaan (*acting*), dan Kebiasaan (*habit*). Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu moral *knowing* (pengetahuan tentang moral), moral *feeling* atau perasaan (penguatan emosi) tentang moral, dan moral *action* atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar peserta didik dan atau warga sekolah lain yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut sekaligus dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan (mengerjakan) nilai-nilai kebajikan (moral).¹³

Menurut Lickona karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik. Hal baik ini dapat dilakukan dalam pembiasaan cara berpikir, pembiasaan dalam hati, dan pembiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan dalam membentuk kedewasaan moral. Ketiga hal ini apabila sudah tertanam

¹³Umi Rohmah, "Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* Vol.4 No.1 Tahun (2018), h. 85-93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka anak akan memiliki moral yang baik sesuai dengan yang sudah diharapkan.¹⁴

Dengan beberapa kasus yang sering dijumpai pada anak saat ini, dimana masih dijumpai anak usia dini yang bertutur kata dan bertingkah laku yang tidak mencerminkan prilaku sopan santun terhadap orang lain menjadikan perkembangan karakter anak belum berkembang secara maksimal. Belum berkembangnya karakter anak mungkin disebabkan oleh beberapa faktor lingkungan sekitar. Bisa saja akibat dari kurangnya pembiasaan pendidikan karakter dan pengawasan guru pada saat anak berada di lingkungan sekolah dan pengawasan orang tua ketika anak berada di lingkungan rumah dan keluarga.

Berdasarkan pengamatan penulis di Raudhatul Athfal (RA) Al-Muttaqin Pekanbaru terhadap pembiasaan yang dilakukan guru pada anak didik kelompok B1, terdapat beberapa gejala yakni:

1. Saat proses belajar mengajar guru melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata maaf pada orang lain ketika melakukan kesalahan
2. Guru juga melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata tolong apabila anak membutuhkan bantuan orang lain
3. Guru juga melaksanakan pembiasaan mengucapkan terimakasih apabila menerima sesuatu

¹⁴ Fatimah Zumaroh “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banaran”, *IAIN Repository Surakarta*, (2022), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru melakukan pembiasaan mengucapkan permisi pada saat meminjam barang milik temannya atau ketika hendak pergi ke toilet pada jam pelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis di RA Al-Muttaqin Pekanbaru pada anak-anak di kelompok B1, terdapat beberapa gejala yang ditemukan diantaranya:

1. Masih kurangnya minat beberapa anak berkata maaf pada saat melakukan kesalahan, contohnya pada saat berkelahi dengan temannya
2. Masih kurangnya minat beberapa anak berkata tolong pada saat membutuhkan bantuan orang lain
3. Masih kedapatan beberapa anak yang tidak mengucapkan terimakasih setelah mendapat pertolongan dari temannya
4. Masih ada beberapa anak yang enggan mengucapkan permisi , contohnya saja pada saat memakai barang milik temannya

Berdasarkan gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul diatas adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persoalan-persoalan yang dikaji pada judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yakni Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Karena sering dijumpainya beberapa anak yang masih kurang dalam pembiasaan berperilaku baik dan sopan santun maka penulis tertarik mengangkat judul ini.
3. Masalah-masalah yang dikaji pada judul tersebut mampu untuk diteliti oleh penulis.
4. Lokasi penelitian yang sangat terjangkau, dan permasalahan yang akan diteliti terdapat di RA Al-Muttaqin Pekanbaru.
5. Belum ditemukannya judul dan penelitian yang serupa yang diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Khususnya mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

C Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemilihan dan penulisan judul, maka penulis perlu mendefinisikan beberapa istilah yang terdapat pada judul,

Diantaranya :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan.

Implementasi menurut teori Jones bahwa: *“Those Activities directed toward putting a program into effect”*(Proses mewujudkan program hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.¹⁵

2. Metode Pembiasaan

Menurut Ramayulis, metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik.¹⁶ Metode Pembiasaan merupakan teknik atau cara yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi suatu rutinitas.

3. Karakter

Menurut Hidayatullah, karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.¹⁷ Karakter juga merupakan bentuk dari cara berpikir seseorang, serta cara berperilaku seseorang yang selanjutnya akan menjadi ciri khas dari orang tersebut.

4. Kata Ajaib

Kata ajaib merupakan kata yang terdiri dari maaf, tolong, terimakasih, permisi dan silahkan, kata-kata tersebut yang nantinya akan membentuk

¹⁵ Figa Fitria Maharani, "Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk", *Repository IAIN Kediri* (2020), h. 6

¹⁶ Magarin, "Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal IRWASITA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 4 (2023), h. 88

¹⁷ Sekar Harum Wulandari, dkk, "Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 1 Cilamaya", *Jurnal Ilmu Wahana pendidikan* Vol. 8 No. 16 (2022), h. 539

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prilaku dan akhlak yang baik apa bila diterapkan dan dibiasakan sejak masa anak-anak.¹⁸

D Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pokok yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi, sebagai berikut yakni Implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib (maaf, tolong, terimakasih dan permisi) untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan mencapai sasaran penelitian, maka penulis membatasi masalah yaitu: Implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib (maaf, tolong, terimakasih dan permisi) untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin kelompok B1 Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib (maaf, tolong, terimakasih dan permisi) untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di Raudhatul

¹⁸ Asniar Fajarini, Fauzi, Pembentukan Karakter Anak Didik RA Melalui Pembiasaan “Kata Ajaib”, *Jurnal Pelita PAUD*, Vol.7 No.2 (2023), h.464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Athfal Al-Muttaqin kelompok B1 Kota Pekanbaru. Adapun Rumusan masalahnya yakni : Bagaimanakah implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru?

E Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib sebagai upaya pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al- Muttaqin Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

1) Teoritis

- a. Bagi sekolah : sebagai informasi tambahan implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.
- b. Bagi Kepala sekolah dan Guru : sebagai tambahan wawasan dan pemahaman implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.
- c. Bagi peneliti : Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S. Pd. Pada

program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- d. Bagi peneliti lain : Sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.

2) Praktis

- a. Bagi sekolah : diharapkan agar mampu memberikan kontribusi positif bagi Kepala Sekolah, Pegawai dan Elemen sekolah yang ikut andil dalam implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.
- b. Bagi Peneliti : Dapat menambah pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam memahami serta mengetahui implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata ajaib untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan salah satu rangkaian proses atau tahap dalam perumusan pembuatan kebijakan yaitu identifikasi, implementasi dan evaluasi. Jika sebuah program telah ditetapkan, maka proses perumusan kebijakan menginjak pada tahapan implementasi.¹⁹ Menurut nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, Tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰ Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam implementasi, sebagaimana yang disebutkan oleh Sabatier yang dikutip oleh Erwan Agus dan Dyah Wati terdapat enam variable utama yang dianggap memberi kontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan implemementasi, yaitu:²¹

- a. Tujuan atau sasaran kebijakan yang jelas dan konsisten
- b. Dukungan teori yang kuat dalam merumuskan kebijakan

¹⁹ Edi Suharto, "Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial". (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.78

²⁰ Ardina Prafitasari, "Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darugan Kecamatan Wlingi", *Jurnal Translitera* Edisi 4 (2016), h. 36

²¹ Hani Amaria, "Implementasi Program Auransi Kesejahteraan Sosial", *Repository UIN Suska* (2014), h.17

- c. Proses implementasi memiliki dasar hukum yang jelas sehingga menjamin terjadi kepatuhan para petugas di lapangan dan kelompok sasaran
- d. Komitmen dan keahlian para pelaksana kebijakan
- e. Dukungan para Stakeholder
- f. Stabilitas kondisi sosial, ekonomi dan politik.

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa: *“Those Activities directed toward putting a program into effect”* (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.²²

2. Metode Pembiasaan

Secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.²³ Secara etimologi pembiasaan dari kata dasar “biasa” berdasarkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “biasa” adalah 1) lazim, umum, 2) seperti sediakala atau seperti yang sudah-sudah, 3)

²² Figa Fitria Maharani, *Loc. Cit.*

²³ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur kholidah, “Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (*Bandung : PT Refika Aditama, 2013*), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menjadi kebiasaan, 4) sudah sering kali. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses, sehingga pembiasaan dapat diartikan sebagai proses sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.²⁴ Maka dari itu pembiasaan juga diistilahkan dengan melaksanakan pembiasaan tersebut peserta didik mampu berfikir dengan positif, memahami perbuatan yang baik maupun yang buruk, serta mampu mengendalikan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ketentuan yang diajarkan. Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi kombinasi dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah diketahui.²⁵

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang sangat penting sekali sebagai permulaan dan sebagai pangkal pendidikan, pembiasaan yang baik penting artinya bagi pembentukan watak anak-anak, dan juga akan terus berpengaruh kepada anak itu sampai hari tuanya. Menanamkan kebiasaan pada anak-anak adalah sukar dan kadang-kadang memakan waktu yang lama. Akan tetapi, segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan sukar pula kita ubah. Maka dari itu, lebih baik daripada terlanjur memiliki kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.²⁶

²⁴ Liana Alifah, Op.cit. h.392

²⁵ Abdurrahman An Nawawi, “Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan masyarakat”, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h.170

²⁶ M Ngalm Purwanto, “Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ulama mendefinisikan pembiasaan dengan banyak definisi antara lain sebagai berikut :²⁷

- a. Pembiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus-menerus dalam sebagian waktu dengan cara yang lama dan tanpa hubungan akal, atau dia adalah sesuatu yang tertanam di dalam jiwa dan hal-hal yang berulang kali dan diterima tabiat.
- b. Pembiasaan adalah hal yang terjadi berulang-ulang tanpa hubungan akal dalam pengertian fiqh dan ushul fiqh. “Hal” disini mencakup kebiasaan perkataan dan perbuatan. Berulang-ulang menunjukkan bahwa sesuatu tersebut berkali-kali. Dengan demikian, sesuatu yang terjadi satu kali atau jarang terjadi tidak masuk dalam pengertian kebiasaan.
- c. Pembiasaan adalah mengulangi sesuatu yang sama berkali-kali dalam rentang waktu yang lama.
- d. Pembiasaan adalah keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa berfikir dan menimbang.
- e. Pembiasaan adalah keadaan jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa perlu berfikir dan menimbang. Kalau keadaan itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut syarat dan akal, itu disebut akhlak yang baik, sedangkan jika muncul adalah perbuatan buruk, keadaan itu dinamakan akhlak buruk.

²⁷ Retno Yulianti, “Penerapan Metode Pembinaan Karakter Religius di SMP IT Al-Farabi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran”, *Repository UIN Raden Intan* (2020), h. 12-13

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter anak usia dini dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan tugaskegiatan disekolah. Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Pembiasaan adalah suatu yang diamalkan, oleh karena itu, uraian tentang pebiasaan menjadi satu satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap harinya. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaankebiasaan yang baik kepada anak sejak dini. Pembiasaan merupakan merupakan kecakapan-kecakapan berbuat dan megucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat disukai oleh anaka. Pembiasaan pada hakikatnya implikasi mendalam daripada cara penanaman cara berbuat dan mengucapkan.²⁸

Menurut E Mulyasa, Metode pembiasaan merupakan metode paling tua. Beliau menartikan pembiasaan adalah sesuatu yan secara sengaja dilakukan berulan-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal denan istilah *Operant Conditioning*. Pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan cepat. Internalisasi adalah upaya menghayati dan mendalami nilai, agar tertanam

²⁸ Muhammad Fadilah dan lilif Mualifatu Kholida, “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD”, (*Jogjakarta: Ar-Ruzz,2013*), h.172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam diri manusia. Karena pendidikan karakter berorientasi pada pendidikan nilai, maka perlu adanya proses internalisasi tersebut.²⁹

Rasulullah pun melakukan metode pembiasaan dengan melakukan berulang-berulang dengan do"aa yang sama. Akibatnya, beliau hafal benar do"aa itu dan sahabatnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan seringnya pengulangan- pengulangan akan mengakibatkan ingatan-ingatan sehingga tidak akan lupa. Pembiasaan tidaklah memerlukan keterangan atau argumen keterangan atau argumen logis. Pembiasaan akan berjalan dan berpengaruh karena semata-mata oleh kebiasaan itu juga.³⁰

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembiasaan

Menurut Gunawan upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara kebiasaan yang baik dapat dilakukan dengan cara:³¹

- a. Melatih hingga benar-benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan. Suatu hal yang baru tentu tidak mudah dilakukan semua anak, maka pembiasaan bagi mereka perlu dilakukan sampai anak dapat melakukannya sendiri. Pendidik perlu membimbing dan mengarahkan agar anak-anak mampu melaksanakannya.
- b. Mengingatkan anak yang lupa melakukan. Anak-anak perlu diingatkan dengan ramah jika lupa atau dengan sengaja tidak melakukan

²⁹E Mulyasa, *Menejemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 166

³⁰ Muhammad Fadilah dan lilif Muallifatu Kholida, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD", (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2013), h. 172

³¹ Liana Alifah, *Op. Cit.* h.393

- kebiasaan positif yang telah diajarkan tapi jangan sampai memermalukan anak.
- c. Apresiasi pada masing-masing anak secara pribadi. Pemberian apresiasi dapat membuat anak senang, tetapi harus hati-hati agar tidak menimbulkan kecemburuan pada anak yang lain. Berikan reward untuk anak mampu melakukan pembiasaan dengan baik.
 - d. Hindarkan mencela anak. Dalam hal ini kesabaran, konsistensi, dan kepekaan pendidik sangatlah dituntut, karena pada saat memberikan pembiasaan terkadang guru lupa (berkata kasar ataupun melakukan hal yang berbeda dengan yang dikatakan pada anak), ini akan mengakibatkan anak kehilangan kepercayaan kepada guru dan tidak akan mendengarkan apa saja dikatakan oleh guru.

4. Pentingnya Metode Pembiasaan Berkata Ajaib (Maaf, Tolong, Terimakasih Dan Permissi) Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Karakter yang baik bagi anak sejak dini berupa aspek penting dalam menentukan kemajuan anak bangsa. Karakter bangsa dalam pembentukan akhlak yang baik anak usia dini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan dilakukannya pembiasaan baik mulai dari akhlak, perbuatan, tingkah laku, perkataan dan lain sebagainya yang di terapkan oleh anak sejak usia dini maka kurang lebih akan dapat membantu anak dalam pembentukan karakternya dikemudian hari. Karena apabila semakin baik pembiasaan yang dilakukan kepada anak maka akan melahirkan generasi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik kedepannya. Salah satu contohnya pembiasaan baik dalam bertutur kata yang baik.³²

Setelah mengetahui pentingnya pembiasaan untuk anak selanjutnya diwajibkan memahami pengertian dari kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi yang dipaparkan sebagai berikut:³³

Pertama “Maaf”, istilah ini menunjukkan kapasitas anak untuk kerendahan hati, kemampuan untuk mengakui kesalahan dan penyesalan, dan kemampuan untuk menanamkan kebanggan untuk orang lain. Merujuk kepada kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Maaf diartikan sebagai pembebasan seseorang dari hukuman (tuntutan, denda, dan sebagainya) karena suatu kesalahan; ampun. Kata maaf ini biasanya diucapkan pada saat seseorang melakukan kesalahan, dimana kata maaf disini diartikan sebagai bentuk rasa penyesalan dari seorang individu terhadap individu yang lainnya.

Kedua “Tolong”, kata tolong diartikan sebagai permintaan bantuan kepada orang lain. Ketika anak dengan sopan meminta bantuan kepada orang lain dengan berkata tolong berarti anak menghormati orang yang membantunya.

Ketiga “Terimakasih”, kata ini digunakan untuk menggambarkan seorang anak yang menerima sesuatu atau menerima bantuan dari orang lain. Ucapan terimakasih yang tulus akan membuat mereka yang membantu merasa dihargai. Kata ini diartikan sebagai pernyataan syukur atau membalas budi.

³² Liana Alifah, *Op. Cit*, h.392

³³ Asniar Fajarini dan Fauzi, Pembentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui Pembiasaan “Kata Ajaib”, *Jurnal Pelita PAUD* Vol. 7 No. 2 (2023), h. 464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya “Permisi”, diartikan sebagai izin atau perkenan seseorang. Permisi merupakan pernyataan izin dari seseorang kepada orang lain. Contohnya ketika anak hendak pergi ke toilet dan anak harus permisi atau izin kepada gurunya. Hati terasa tenang, santun dan apresiatif saat mendengar kata ini.

Dalam dunia pendidikan, setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dalam berperilaku dan bertingkah laku yang baik dan benar. Jika peran ibu dan ayah dalam membentuk karakter positif pada anak usia dini, maka yang akan berkembang adalah perilaku yang baik dan tepat sesuai dengan aturan. Jika tidak, tentu akan terjadi sebaliknya. Melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat berpengaruh untuk anak yang tumbuh dan berkembang serta anak mampu menghadapi dunia di masa yang akan datang. Mengingat pentingnya pembentukan karakter di usia dini dan mengingat usia tersebut merupakan masa persiapan sekolah, maka pembentukan karakter positif di usia dini dalam keluarga sangatlah penting.³⁴

Jadi menerapkan metode pembiasaan pada anak usia dini sangat penting untuk membiasakan diri anak melakukan hal-hal baik terutama dalam berperilaku sopan santun dan bertutur kata yang baik contohnya dalam mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi. Jika anak sudah mulai terbiasa mengucapkan kata tersebut, Maka ketika suatu saat anak dihadapkan pada keadaan dimana anak harus mengucapkan salah satu dari kata tersebut anak tidak merasa terbebani atau terpaksa. Melainkan anak akan

³⁴ Alifah, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan senang hat mengucapkan kata tersebut dan hal ini sangat berpengaruh pada pembentuk karakter anak tersebut.

5. Anak Usia Dini

1) Pengertian anak usia dini

Usia dini merupakan usia emas yang biasa disebut dengan “*the golden age*”. *Golden age* merupakan masa penentu perkembangan anak kedepannya baik dalam pembentuk fisik dan mental serta karakter. Oleh karena itu, waktu tersebut harus diisi dengan latihan yang optimal dan pembinaan yang maksimal. Pertumbuhan fisik dan mental anak terjadi sangat pesat sejak usia dini. Untuk menunjukkan tumbuh kembang anak diperlukan makanan yang bergizi dan stimulasi mental yang optimal.³⁵

Sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Butir 14 UU No.20 Tahun 2003, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³⁶

1) Hakikat Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan

³⁵Nurhasanah Bakhtiar dan Nurhayati, “Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi”, *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 3 No.1 (2020), h.9

³⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.³⁷ Setiap anak bersifat unik, tidak ada dua anak yang sama sekalipun kembar siam. Setiap anak terlahir pada potensi yang berbeda-beda: memiliki kelebihan, bakat dan minat sendiri. Ki Hadjar Dewantara merangkum semua potensi anak menjadi cipta, rasa, dan karsa.

6. Pembentukan Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki sikap spontan, baik dalam melakukan aktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa membedakan apakah perilaku yang ditunjukkan dapat diterima oleh orang lain atau tidak. Diharapkan orang dewasa seperti orang tua atau pun guru dapat menyampaikan atau memberitahukan kepada anak secara langsung mengenai perilaku-perilaku yang diharapkan masyarakat, serta memberikan contoh dan membiasakan anak untuk bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari di manapun anak berada. Namun yang menjadi bahan pertimbangan dalam pembentukan sikap anak agar menjadi individu yang bersikap baik adalah anak usia dini belum mengetahui banyak hal tentang bagaimana harus berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat.³⁸

Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak sejak usia dini melalui pendidikan karakter. Kata karakter sudah tidak asing bagi siapapun yang mendengarnya. Dalam kehidupan

³⁷ Ahmad Susanto, "Pendidikan Anak Usia Dini", (Jakarta: Bum Aksara, 2017), h. 1

³⁸ Muliana khoironi, "Pendidikan karakter anak usia dini", *Jurnal golden universitas hamzanwadi*, Vol.01 No.02, Desember 2017, h. 82-89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari sangat sering disebut, baik ketika melihat seseorang berperilaku baik maupun berperilaku buruk. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, ”karakter” diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu di lakukan atau kebiasaan.³⁹ Sejalan dengan Slamet Suyanto karakter diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat luas, seperti etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan fair, serta peduli, yang bersumber dari nilai-nilai kemasyarakatan, ideologi negara, dan kewarganegaraan, nilai-nilai budaya bangsa, agama, dan etnik yang diterima oleh masyarakat Indonesia secara luas sehingga tidak menimbulkan konflik.⁴⁰

Secara praktis, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia paripurna. Oleh karena itu karakter sebagai nilai-nilai yang dapat diterima oleh masyarakat membutuhkan sistem penanaman agar melekat pada diri manusia sehingga dapat berperilaku terpuji.⁴¹

³⁹Sudaryanti, “Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.1, Edisi.1 (2012), h. 13

⁴⁰ Slamet Suyanto, “Pendidikan karakter untuk anak usia dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, Edisi 1, (2012), h. 3

⁴¹Siti Makhmudah, “Implementasi metode halaqah dalam menanamkan karakter rabbani anak di lembaga pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, (2021), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sopan santun dalam Islam merupakan suatu bentuk tingkah laku yang baik serta harus diikuti sikap menghormati orang lain menurut adat yang baik ketika sedang berkomunikasi. Norma sopan santun merupakan peraturan hidup yang timbul akibat dari pergaulan oleh sekelompok orang. Norma kesopanan ini bersifat relatif. Relatif ini artinya apa yang dianggap sebagai normai kesopanan ini dapat berbeda di berbagai tempat, lingkungan serta waktu. Sopan santun merupakan sikap atau karakter yang muncul dari akhlak yang baik sehingga seseorang memiliki perilaku yang baik yang nantinya akan berguna di dalam kehidupan masyarakat. Sopan santun ini dapat ditunjukkan dengan anak yang terbiasa mengucapkan salam, saling menghormati, saling menghargai orang lain. Orang yang memiliki sopan santun ini akan menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain.⁴²

7. Indikator Tahap Pencapaian Perkembangan Anak Sesuai (STPPA)

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) sebagai pedoman pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran telah di tetapkan dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 yang saat ini telah ditetapkan berdasarkan Kepdirjen Pendidikan Islam nomor 3331 tahun 2021. Perkembangan nilai agama dan moral serta sosial emosional anak sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anak.

Berikut indikator capaian perkembangan anak usia dini pada aspek nilai moral dan agama serta sosial emosional berdasarkan Permendikbud nomor

⁴² Fatimah zumaroh, *Op. Cit.* h.35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

137 tahun 2014⁴³ dan Kepdirjen Pendidikan Islam nomor 3331 tahun 2021 pada kelompok usia 5-6 tahun⁴⁴ yang terdapat pada halaman lampiran.

Jika diperhatikan pada tabel Permendikbud nomor 137 tahun 2014 khususnya pada tahap perkembangan nilai agama dan moral terdapat poin yang sangat berkaitan erat pada pembentukan karakter anak yakni salah satunya pada poin tiga. Pada poin ini disebutkan “berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif dsb” kalimat tersebut dapat diartikan sebagai bentuk standar perkembangan moral yang baik pada anak. Tidak jauh berbeda dengan ketetapan Permendikbud, dalam Kepdirjen Pendidikan Islam nomor 3331 tahun 2021 juga terdapat poin yang tak kalah erat kaitannya dengan pembentukan karakter anak yakni pada poin sebelas yang isinya “Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah”. Kalimat thayyibah disini dapat diartikan sebagai kalimat yang baik.

Selain itu pembentukan karakter anak yang lainnya terlihat dari perkembangan sosial emosionalnya. Sosial emosional yang berkembang dengan baik dan sesuai dengan poin-poin yang tertera pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang berlaku maka akan terbentuk pula prilaku anak yang prososial, memiliki rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, memiliki kesadaran diri, dan sebagainya.

⁴³ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

⁴⁴ Kepdirjen Pendidikan Islam No.3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penelitian Yang Relevan

Berikut penulis jabarkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang akan penulis teliti :

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azhari Mutaqin (2021) yang berjudul Implementasi Kata Terimakasih, Tolong, dan Maaf Sebagai Pembelajaran Peserta Didik Untuk Menanamkan Jiwa Nasionalisme Dan Jati Diri Bangsa. Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kajian studi pustaka. Dalam penelitian ini terlihat bahwa pendidikan karakter sangatlah penting untuk diajarkan kepada generasi bangsa, sebab bangsa yang berkarakter dan bermoral merupakan bangsa yang mencerminkan jati diri bangsa. Adapun pada penerapan kata terimakasih, tolong, dan maaf merupakan satu dari sekian banyak pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang berjiwa positif, memiliki rasa menghargai, dan berakhlak mulia. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan 3 kata ajaib yakni maaf, tolong dan terimakasih. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut mengimplementasikan kata terimakasih, tolong dan maaf untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan jati diri bangsa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis mengimplementasikan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih, dan permisi untuk pembentukan karakter anak usia 5-6 tahun.⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Azhari Mutaqin, "Implementasi kata terimakasih, tolong dan maaf sebagai pembelajaran peserta didik untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan jati diri bangsa", <https://osf.io/gp3an/download>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Liana Alifah, dkk (2021) yang berjudul Implementasi Metode pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Dzakra Lebah madu. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini, meningkat setelah adanya metode pembiasaan tersebut. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat di terapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari disekolah maupun dirumah. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menerapkan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut hanya menggunakan 3 kata ajaib yakni maaf, tolong dan terimakasih sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan 4 kata ajaib yakni maaf, tolong, terimakasih dan permisi.⁴⁶

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Ariesma Setyarum (2022) yang berjudul Penanaman Pendidikan Karakter Sopan Santun Pada Anak Usia Dini. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat melalui pembiasaan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang dikembangkan berupa 1) pembiasaan mengucapkan kata “Permisi”; 2) pembiasaan mengucapkan kata “Maaf”; dan 3) pembiasaan kesantunan kata

⁴⁶Liana Alifah, dkk, “Implementasi metode pembiasaan berkata maaf, tolong dan terimakasih untuk pembentukan karakter anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam Dzakra Lebah madu”, *Jurnal PeTeKa dan pengembangan pembelajaran*, vol. 4 no.3, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tolong dan Terima kasih”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menyertakan perkembangan pendidikan karakter pada anak usia dini. Perbedaannya pada penelitian tersebut dengan yang akan penulis teliti adalah pada penelitian tersebut hanya membahas bagaimana penanaman pendidikan sopan santun pada anak usia dini sedangkan pada penelitian yang akan penulis teliti lebih mengarah kepada bagaimana implementasi metode pembiasaan pada perkembangan karakter anak.⁴⁷

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman, agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan penelitian dalam pengumpulan data lapangan.

Indikator implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi (variabel x) ialah:

1. Guru melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi
2. Guru mengetahui langkah-langkah pelaksanaan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi
3. Guru menerapkan langkah-langkah metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi pada anak
4. Guru memantau perkembangan pembiasaan yang dilakukan oleh anak

⁴⁷ Ariesma setyarum, “Penanaman pendidikan karakter sopan santun pada anak usia dini”,
Journal Unikal National Conference
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/unc/article/view/1430/1041>

Indikator pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun (variabel y) ialah:

1. Anak memahami penjelasan dan contoh dari gurunya mengenai pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi
2. Anak terbiasa melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata maaf pada saat melakukan kesalahan
3. Anak terbiasa mengucapkan kata tolong pada saat membutuhkan bantuan teman atau gurunya
4. Anak terbiasa mengucapkan kata terimakasih pada saat menerima sesuatu
5. Anak terbiasa mengucapkan kata permisi pada saat akan melakukan sesuatu seperti meminjam barang temannya atau izin ke toilet

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.⁴⁸ Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic.⁴⁹ Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.⁵⁰

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis

⁴⁸Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003), h. 157

⁴⁹ Lexy J. Moleong, "Metodeogi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.4

⁵⁰ Irawan Suhatono. "Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya", (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2015), h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen.⁵¹ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁵²

Berdasarkan keterangan dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dimana data yang diperoleh berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan atau bersifat apa adanya.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh informasi data yang diperlukan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh penulis untuk dijadikan tempat penelitian ialah Raudhatul Athfal (RA) Al-Muttaqin kota Pekanbaru. Dimana waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah “Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B1 dan para guru yang bersangkutan” dan Objek penelitiannya ialah “Implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata (Maaf, Tolong, Terimakasih dan Permisi) untuk pembentuk karakter sopan santun”.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini data diambil berdasarkan data primer dan data skunder. Data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas kelompok B1

⁵¹Machmud, Muslimin, “Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah”, *Malang : Penerbit Selaras, 2016, UMM Institutional Repository*

⁵² Utami, D., Melliani, D., Maolana, F., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). “Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol.1, No.12, h.2738

dan seluruh anak didik di kelompok B1 yang berjumlah 21 anak. Data skunder pada penelitian ini adalah beberapa jurnal dan buku serta beberapa dokumen yang dimiliki sekolah.

E: Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan secara keseluruhan terhadap objek atau subjek yang akan diteliti dengan cermat.⁵³ Penulis melakukan observasi secara langsung dengan subjek dan objek yang akan diteliti yang berada dilokasi tempat penelitian. Jenis observasi yang penulis gunakan ialah observasi partisipatif yang berperan sebagai pengamat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab oleh dua atau lebih individu secara lisan, bertatap muka, atau melalui alat bantu serta tujuan yang telah ditetapkan untuk menggali informasi yang diinginkan.⁵⁴ Wawancara digunakan sebagai pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk memperkuat informasi dari

⁵³Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h. 75

⁵⁴Djaali dan Pudji Muljono, "Pengukuran Bidang Pendidikan", (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Kepala sekolah dan guru kelas di kelompok B1 RA Al-Muttaqin Pekanbaru. Wawancara yang dilakukan ada jenis wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh beberapa dokumentasi resmi dari madrasah yang bersangkutan berupa data siswa, profil sekolah, sarana dan prasaran serta visi dan misi sekolah. Dan penulis juga menambahkan beberapa dokumen pribadi yang penulis peroleh selama melakukan observasi yakni berupa catatan, foto-foto serta audio video selama observasi serta beberapa dokumen yang dimiliki sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data menurut Milles dan Huberman. Adapun analisis datanya meliputi:⁵⁵

a. Pengumpulan Data

Pada tahap awal penelitian kualitatif melakukan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menjelajahi secara umum kondisi sosial serta fenomena yang sedang diteliti dalam waktu berhari-hari maupun berbulan dengan tujuan agar mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam melakukan pemilihan serta pemusatan dengan tujuan untuk penyederhanaan, penggolongan, pengarahannya,

⁵⁵ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif", (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1992), h, 16-21

pengkodean serta pengembangan terhadap data kasar yang didapatkan saat melakukan observasi, wawancara maupun dokumentasi di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan adalah data kualitatif dalam bentuk teks naratif dan bagan.

d. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dalam menarik kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika data yang didapatkan tidak kuat. Sebaliknya, jika data yang didapatkan sudah kuat maka menarik kesimpulan sudah kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan dari Implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata (maaf, tolong, terimakasih dan permisi) untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru, terdapat beberapa temuan yang ada pada skripsi ini.

Pertama, berdasarkan langkah-langkah metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi, guru sangat memiliki peran penting dalam pelaksanaan metode pembiasaan ini mulai dari upaya guru dalam memaparkan pembiasaan baru yang akan dibiasakan kepada anak didik, lalu mencontohkan dengan penuh antusias dan usaha pengawasan guru terhadap masing-masing anak dalam melaksanakan pembiasaan, namun dari kurangnya jumlah guru sehingga tingkat pengawasan terhadap masing-masing anak masih tergolong belum maksimal di beberapa anak.

Kedua, pada implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih, dan permisi di kelompok B1 RA Al-Muttaqin sudah cukup berjalan maksimal, karena anak didik menunjukkan sikap, prilaku dan juga bertutur kata yang baik. Keberhasilan ini tentunya mengacu kepada indikator yang penulis tentukan. Dan guru telah memberikan contoh pelaksanaan metode pembiasaan tersebut kepada anak didik, sehingga anak didik dapat dengan mudah

meniru pembiasaan yang dilakukan oleh gurunya. Hanya saja masih terdapat beberapa anak yang dalam pembiasaannya belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih terdapat anak didik yang belum terbiasa melaksanakan pembiasaan berdasarkan indikator penilaian dengan baik.

Ketiga, pada proses implementasi metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi untuk pembentukan karakter sopan santun anak usia dini 5-6 tahun di kelompok B1 RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru tentu saja terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain para guru ikut serta mendukung metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih, dan permisi serta pembiasaan baik lainnya, guru aktif mengingatkan dan mencontohkan secara langsung pada anak didik ketika melakukan proses pembelajaran mengenai pembiasaan tersebut, beberapa anak antusias dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai pembiasaan tersebut dan dengan senang hati menerapkannya ketika anak tidak lupa, komunikasi yang baik antara anak didik dengan guru maupun anak didik dengan temannya sehingga terciptanya lingkungan kelas yang baik untuk mendukung berjalannya pembiasaan. Sementara itu faktor penghambatnya antara lain, Kurangnya tenaga pendidik di kelompok B1 dimana hanya ada dua guru dengan jumlah murid yang mencapai dua puluh satu anak, Sehingga kurang maksimalnya pengawasan dan kontrol guru secara langsung kepada masing-masing anak, Kurangnya waktu belajar mengajar disekolah untuk memaksimalkan pembelajaran metode pembiasaan tersebut, Suasana hati anak didik juga mempengaruhi terlaksana atau tidaknya pembiasaan tersebut, Kurangnya kerjasama orang tua dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencontohkan metode pembiasaan baik di rumah dan memaksimalkan pembelajaran baik yang sudah dilakukan di sekolah.

B. SARAN

1. Sekolah diharapkan lebih menyadari akan pentingnya metode pembiasaan mengucapkan kata maaf tolong terimakasih dan permisi, karena metode tersebut sebagai pembentukan awal karakter anak
2. Diharapkan kepada para guru dan warga sekolah di RA Al-Muttaqin untuk lebih memperhatikan proses berjalannya metode tersebut dengan konsisten setiap hari
3. Orangtua diharapkan mengawasi setiap kegiatan anak termasuk bermain *Gadget*, dan lingkungan pergaulan anak. Serta menyadari pentingnya metode pembiasaan tersebut untuk pembentukan karakter anak agar terciptanya akhlak yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman An Nawawi, *“Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan masyarakat”*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).
- Ahmad Tafsir, *“Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam”*, (Bandung; PT RemajaRosdakarya, 2010).
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur kholidah, *“Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2013).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung; PT remaja Rosdakarya, 2010)
- Ahm Ardina Prafitasari, *“Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darugan Kecamatan Wlingi”*, Jurnal Translitera Edisi 4 (2016)
- Ariesma Setyarum, dkk, *“Pelatihan Metode Role Playing dalam Pengembangan Karakter Sopan Santun pada Anak Usia Dini”*, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, Vol 2 No 3 (2022).
- Ariesma Setyarum, *“Penanaman pendidikan karakter sopan santun pada anak usia dini”*, Jurnal Unikal National Conference <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/unc/article/view/1430/1041>, diakses pada (28 Juli 2023)
- Azmai Arief, *“Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam”*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Azniar Fajarini dan Fauzi, *“Pembentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui Pembiasaan “Kata Ajaib””*, Jurnal Pelita PAUD Vol. 7 No. 2 (2023),
- Binti Maunah, *“Metodologi Pengajaran Agama Islam”*, (Yogyakarta: Teras,2009).
- Djaali dan Pudji Muljono, *“Pengukuran Bidang Pendidikan”*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008).
- E Mulyasa, *Menejemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Eli Suharto, *“Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial”*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2012).
- Eri Martha dan Sudarti Kresno, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriah Zumaroh “*Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banaran*”, IAIN Repository Surakarta, (2022)
- Fega Fitria Maharani, “*Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk*”, Repository IAIN Kediri (2020)
- Hani Amaria, “*Implementasi Program Auransi Kesejahteraan Sosial*”, Repository UIN Suka (2014)
- Hidayat, N. “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelan*”. Jurnal JPSD. Vol.2 No.1 Tahun (2016)
- Imas Jihan Syah, “*Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah*”, Journal of Childhood Education Vol. 2 No. 2 Tahun (2018)
- Irawan Suhatono. “*Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2015).
- Jamiatul Hamidah, “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesantunan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*”, Journal University Of Muhammadiyah Banjarmasin, Vol 1 No 1 Tahun (2019)
- Khalifatul Ulya, *Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*, Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.1 Tahun (2020)
- Laxy J. Moleong, “*Metodeogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Lana Alifah, dkk, “*Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak 5-6 Tahun Di Tk Islam Dzakra Lebah Madu*”, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.4 No 3 Tahun (2021).
- M Ngalim Purwanto, “*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Machmud, Muslimin, “*Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*”, (Malang : Penerbit Selaras, 2016).
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1992).
- Muhammad Azhari Mutaqin, “*Implementasi kata terimakasih, tolong dan maaf sebagai pembelajaran peserta didik untuk menanamkan jiwa nasionalisme*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jati diri bangsa”, <https://osf.io/gp3an/download>, diakses pada tanggal (28 Juli 2023)

- Muhammad Fadilah dan lilif Mualifatu Kholida, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz,2013).
- Muhammad Fadilah dan lilif Mualifatu Kholida, “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz,2013).
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, “*Akhlaquna*”, terjemahan. Dadang Sobar Ali, (Bandung : Pustaka Setia, 2006).
- Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za“balawi, “*Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*”, (Jakarta : Gema Insani Press, 2007).
- Muhibin Syah, “*Psikologi Pendidikan*”,(Bandung: Remaja Rosdakarya , 2000)
- Muliana khoironi, “*Pendidikan karakter anak usia dini*”, Jurnal golden universitas hamzanwadi,Vol.01 No.02, Desember (2017).
- Mulyadi, “*Implementasi kebijakan*”, (Jakarta : Balai Pustaka, 2015).
- Muthoharoh, A.I, Tijan & suprayogi. “*Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*”. Unnes Civie Education Journal. Vol.1 No.2 Tahun (2013)
- Novan Ardy Wiyani, “*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).
- Nordin Usman, “*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* ”, (Jakarta:Grasindo, 2002).
- Nurhasanah Bakhtiar dan Nurhayati, “*Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi*”, GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3.1 (2020).
- Nurul Ihsani, et. al., “*Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini*”, Jurnal-ilmiah Potensia, Vol 3 No 1 (2018).
- Partini, “*Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2010).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.137 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* dan no.146 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* tahun (2014)
- Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratno Yulianti, "Penerapan Metode Pembinaan Karakter Religius di SMP IT Al-Farabi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran", Repository UIN Raden Intan (2020).

Sekar Harum Wulandari, dkk, "*Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 1 Cilamaya*", Jurnal Ilmu Wahana pendidikan Vol. 8 No. 16 (2022)

Siti Makhmudah, "*Implementasi metode halaqah dalam menanamkan karakter rabbani anak di lembaga pendidikan Islam*", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, (2021).

Samet Suyanto, "*Pendidikan karakter untuk anak usia dini*", Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1, Edisi 1, (2012).

Sudaryanti, "*Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini*", Jurnal Pendidikan Anak, Vol.1, Edisi.1 (2012).

Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003)

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta; Rineka Cipta, 2010)

Umi Rohmah, "*Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)*", Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol.4 No.1 Tahun (2018)

Utami, D., Melliani, D., Maolana, F., Marliyanti, F., & Hidayat, A. "*Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*", Jurnal Inovasi Penelitian, 1(12) Tahun (2021)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Zachdi, D. Dkk, "*Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*", (Yogyakarta: UNY Press, 2015)



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GURU

Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Maaf, Tolong, Terimakasih, Dan Permissi Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama Guru :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Lokasi : Kelas Kelompok B1

NO	Indikator Pengamatan	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru menjelaskan dan melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata maaf yang baik dan benar kepada anak		
2.	Guru menjelaskan dan melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata tolong yang baik dan benar pada anak		
3.	Guru menjelaskan dan melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata terimakasih yang baik dan benar pada anak		
4.	Guru menjelaskan dan melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata permissi yang baik dan benar pada anak		
5.	Guru menerapkan langkah-langkah metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permissi		
6.	Guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada anak yang berhasil menerapkan pembiasaan berkata maaf, tolong, terimakasih, dan permissi		

Pekanbaru, 2023

Observer

Erika Wulandari Anandar

Lampiran 2

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI ANAK

Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Maaf, Tolong, Terimakasih Dan Permisi Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama Anak :

Usia :

Hari/Tanggal :

NO	Indikator	Penilaian	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Anak memahami penjelasan dan contoh dari gurunya mengenai pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi		
2.	Anak terbiasa melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata maaf pada saat melakukan kesalahan		
3.	Anak terbiasa melaksanakan pembiasaan mengucapkan kata tolong pada saat membutuhkan bantuan teman atau gurunya		
4.	Anak terbiasa mengucapkan kata terimakasih pada saat menerima sesuatu		
5	Anak terbiasa mengucapkan kata permisi pada saat akan melakukan sesuatu seperti meminjam barang temannya atau izin ke toilet		
6	Anak berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat		

Pekanbaru, 2023

Observer

Erika Wulandari Anandar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Lokasi :
 Tujuan Wawancara :
 Jenis Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada tahun berapa sekolah didirikan?	
2.	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah?	
3.	Apa yang melatar belakangi didirikannya sekolah ini?	
4.	Siapa saja tokoh dalam pendirian sekolah ini?	
5.	Berapa jumlah keseluruhan anak didik pada tahun ajaran 2023-2024?	
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah?	
7.	Kurikulum yang digunakan saat ini?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama : Nurhidayati S.E, Sy
 Hari/Tanggal : 12 Oktober 2023
 Waktu : 13.15 WIB
 Lokasi : RA AL-Muttaqin Kota Pekanbaru
 Jenis Wawancara : Langsung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada tahun berapa sekolah didirikan?	Untuk tahun didirikannya itu tahun 2009 ya kalau ibu tidak salah tapi untuk tanggal dan bulannya untuk lebih jelasnya nanti kita cek lagi di arsip sekolah ya
2.	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah?	Kalau jadi kepala sekolah itu sejak 2020 sih udah kurang lebih 3 tahun ya
3.	Apa yang melatar belakangi didirikannya sekolah ini?	Yang melatar belakangi berdirinya sekolah ini dulunya TK ini adalah sekolah TK Al-Qur'an itu TKA jadi untuk menunjang proses guru supaya gurumendapat abntuan dari DEPA maka didirikanlah RA ini, agar terdaftar di kemenag kemarin gak terdaftar tu guru-guru ini dikemenag dan simpatika jadi itulah dibangun sekolah menjadi RA
4.	Siapa saja tokoh dalam pendirian sekolah ini?	Tokoh-tokoh pendirian sekolah ini banyak tapi saya sebutkan yang intinya aja ya, itu bapak Khairudin beliau selaku yang punya yayasan ini terus ibu yayasan itu ibu Hasnida.
5.	Berapa jumlah keseluruhan anak didik pada tahun ajaran 2023-2024?	Untuk sekarang Alhamdulillah jumlahnya kurang lebih kalau ibu tidak salah itu 49 anak

Apa saja sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah?	Seperti yang nanda lihat sendiri kita punya alat permainan outdoor indoor dan sudah pasti perangkat kelas ya meja, kursi, papan tulis, lemari, kita ada toilet juga pastinya dan itu ada masjid ya walaupun kita gabung dengan MTs
Kurikulum yang digunakan saat ini?	Kurikulum yang kita gunakan itu masih K-13 tapi sedikit-sedikit sekarang guru-guru sudah mulai belajar untuk beralih ke Kurikulum merdeka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Kelas Kelompok B1 RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Lokasi :
 Tujuan :
 Jenis Wawancara :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat ibu tentang penerapan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi untuk pembentukan karakter anak dan pembiasaan yang seperti apa yang sudah di terapkan di sekolah ini bu?	
2.	Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi dalam proses pembelajaran?	
3.	Menurut ibu Karakter anak yang bagaimanakah yang menjadi acuan keberhasilan penerapan metode pembiasaan berkata maaf, tolong, terimakasih dan permisi ini?	
4.	Apakah faktor penghambat dan pendukung serta adakah kendala dalam menerapkan metode pembiasaan tersebut disela-sela proses pembelajaran?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Kelas Kelompok B1 RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama : Jawahir S.Pd, AUD
 Hari/Tanggal : 12 Oktober 2023
 Waktu : 12.25 WIB
 Lokasi : RA AL-Muttaqin Kota Pekanbaru
 Jenis Wawancara : Langsung (terstruktur)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendapat ibu tentang penerapan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi untuk membentuk karakter anak dan pembiasaan yang seperti apa yang sudah di terapkan di sekolah ini bu?	Sangat bagus sekali karena untuk usia dini karakter pembentukkan pembiasaan dan maaf terimakasih dan tolong itu harus ditanamkan mulai sejak dini karena di ketika anak bermain itu bidang perkembangan sosial emosionalnya tentang permisi terimakasih maaf itu juga, contohnya ketika bermain antri ya mungkin karna ramai jadi bisa antri, kalau sudah bergantian nanti dia mengucapkan terimakasih jadi sangat bagus sekali diterapkan tentang pembiasaan karakter minta tolong permisi dan sebagainya, karna itu yang di harapkan untuk anak usia dini ya itu pengaruhnya di pembiasaan di bidang pengembangan sosial emosional ya gitu ya menurut ibu. Kalau untuk kebiasaan itu ya kebiasaan rutinitas yang kita lakukan seperti anak membaca doa-doa dan hadis setiap pagi sebelum mulai belajar bernyanyi bersama dan sebagainya, ada juga kebiasaan yang kejadiannya itu langsung seperti yang ibu katakan tadi saat kita minta tolong ke anak selalu ucapkanlah kata tolong. Kita juga sebagai guru menjadi suri tauladan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bagi anak yang setiap kegiatan atau perkataan yang kita lakukan anak akan tiru. Jadi sebagai guru harus mencontohkan hal-hal baik kepada anak.
2.	Bagaimanakah langkah-langkah penerapan metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terimakasih dan permisi dalam proses pembelajaran?	Haa langkah-langkah itu saya sebelum mengajar mengajak anak untuk ngobrol santai, pada sesi berbincang-bincang inilah sedikit kita singgung mengenai pembiasaan mengucapkan empat kata ini tadi, setelah dijelaskan kita beri pula contoh pelaksanaannya beserta manfaatnya dan tidak lupa juga untuk selalu memantau
3.	Menurut ibu Karakter anak yang bagaimanakah yang menjadi acuan keberhasilan penerapan metode pembiasaan berkata maaf, tolong, terimakasih dan permisi ini?	kalau acuan keberhasilan pembiasaan 4 kata ini sih biasanya kami para guru mengacu kepada STPPA yang sudah di tetapkan oleh pemerintah, tetapi kami hanya menggunakan beberapa poin penting saja tidak semuanya karena itukan banyak ya. Jadi pada masing-masing perkembangan kita ambil beberapa poin pentingnya saja. Contohnya pada perkembangan moral dan agama anak kami ambil poin yang anak berperilaku jujur, tolong menolong dan sopan santun. Ketika anak sudah terbiasa menerapkan poin itu maka anak sudah dikatakan sangat baik perkembangan karakternya. Begitu juga pada bidang perkembangan lainnya. Jadi begitu nda
4.	Apakah faktor penghambat dan pendukung serta adakah kendala dalam menerapkan metode	Kalau kendalah atau faktor penghambat mungkin kita tak bisa menyalahkan anak ya, inti semuanya ini ada di guru bagaimana

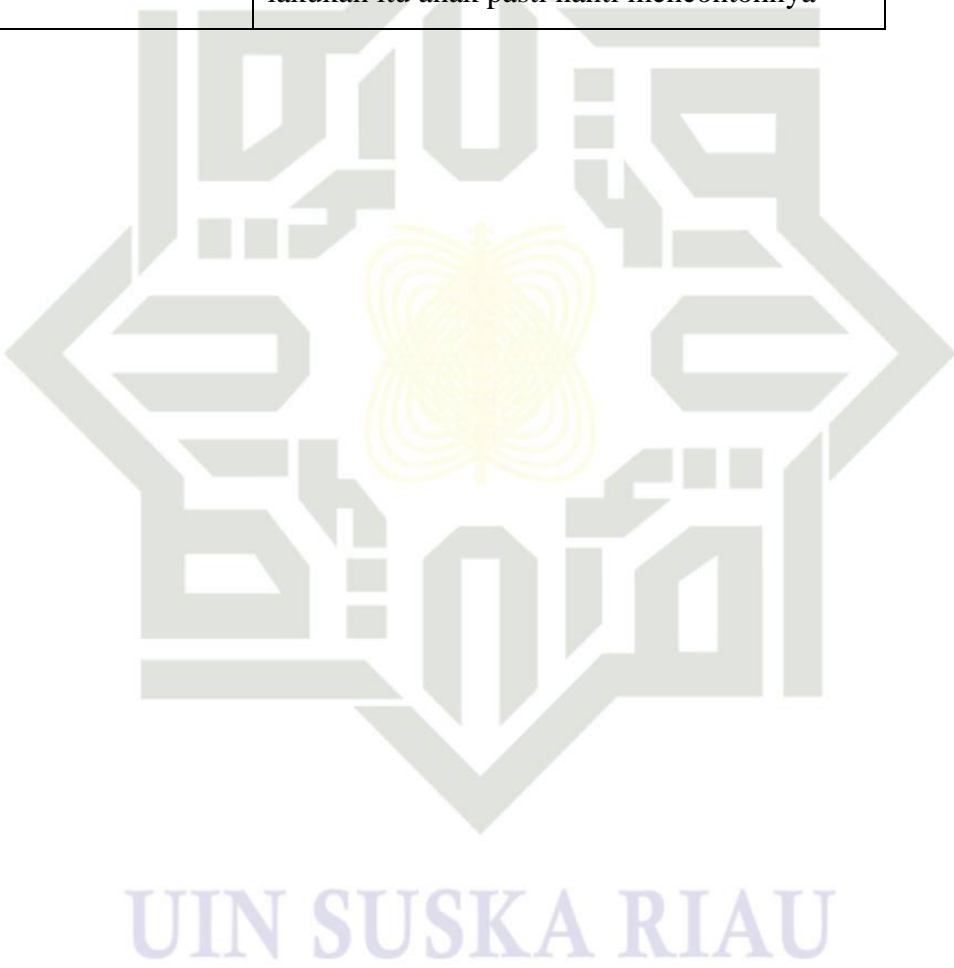
pembiasaan disela-sela pembelajaran?	tersebut proses ketauladanan guru dalam membiasakan anak, misalnya ketika dia mau membereskan mainannya, kita keluarkan kata-kata tolong “safiq nak tolong ibu bereskan mainannya” jangan menggunakan kata perintah, setelah anak melakukannya tak lupa kita mengucapkan terimakasih. Setelah kita lakukan itu anak pasti nanti mencontohnya
--------------------------------------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Kelas Kelompok B1 RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Nama : Nilam Cahya Ningrum

Hari/Tanggal : 28 Oktober 2023

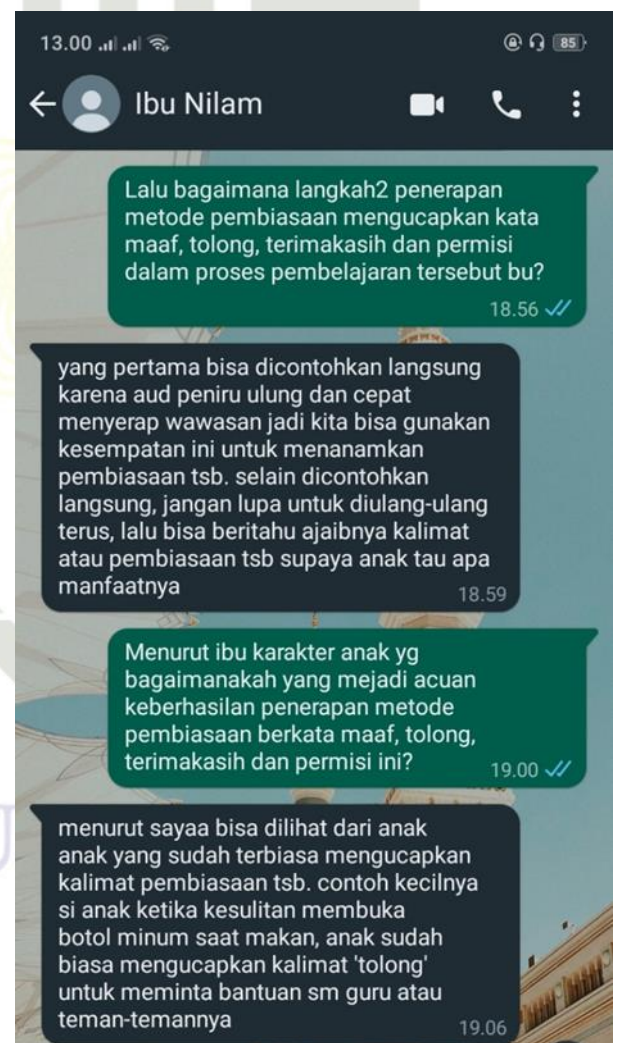
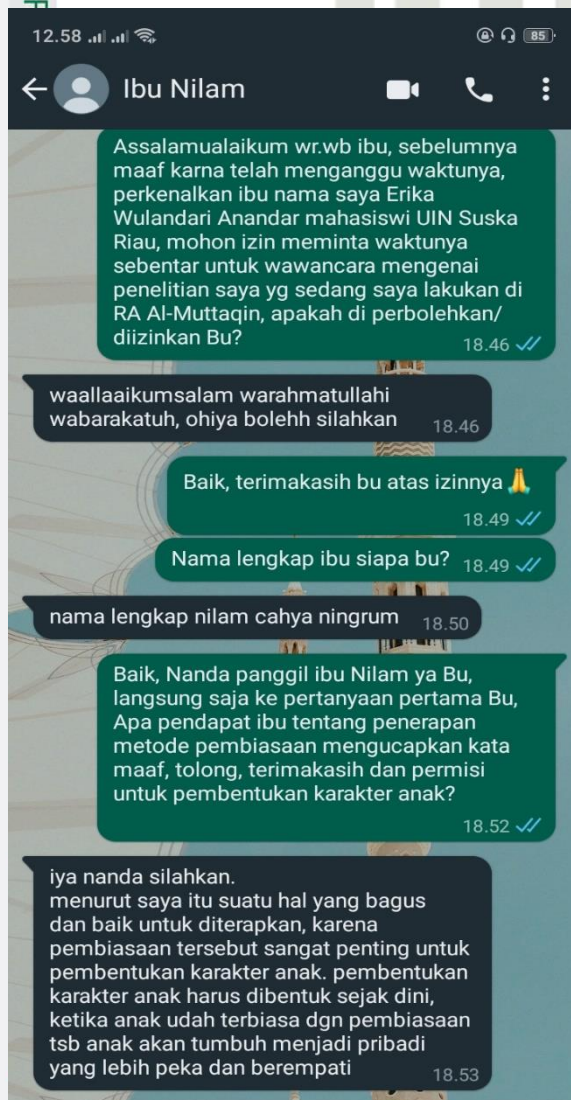
Waktu : 18.40 WIB

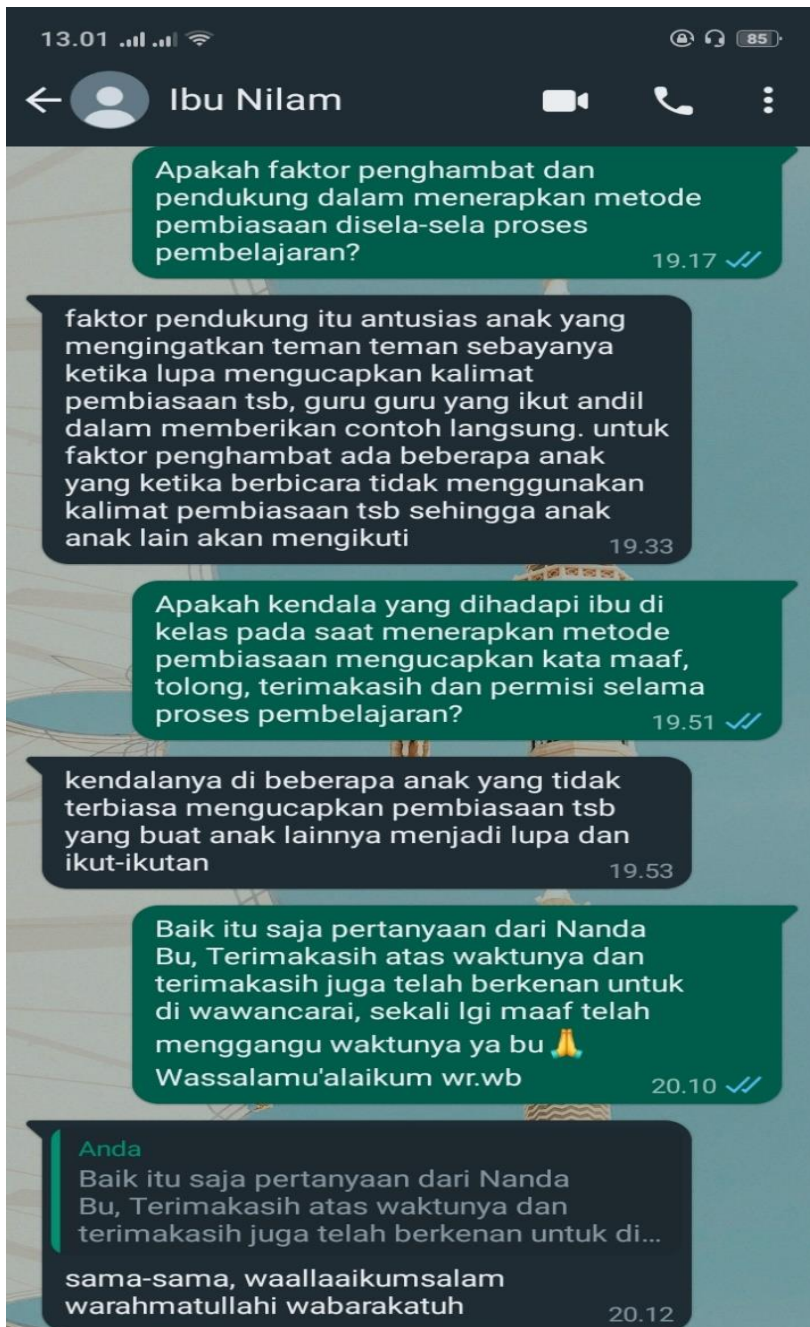
Lokasi : Melalui Whatsapp

Jenis Wawancara: Tidak Langsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Dokumentasi wawancara



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

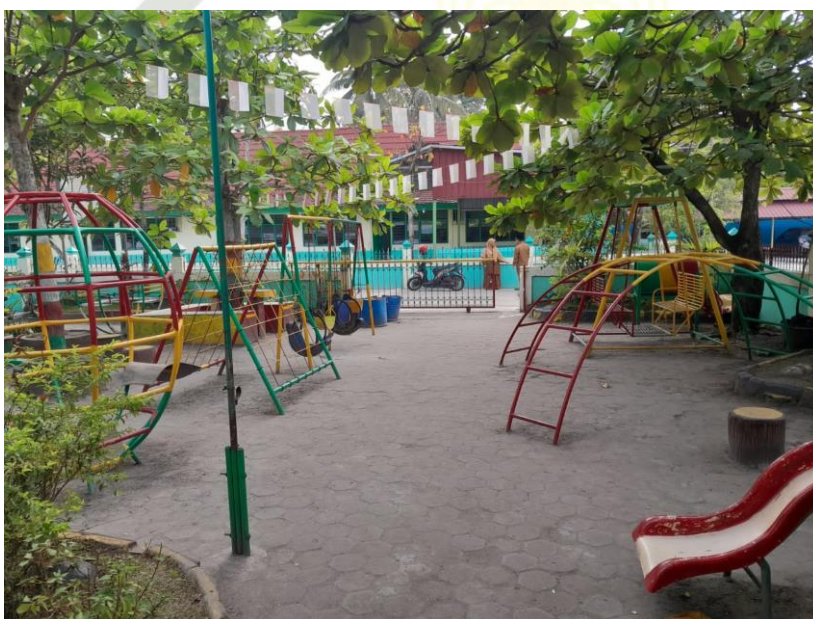
Lambar Dokumentasi Sarana dan Prasarana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Dokumentasi Kegiatan Belajar-Mengajar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Daftar nama anak didik kelompok B1

No. Urut	NAMA MURID	NO. Daftar Induk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
✓1	Aiyra Misha Salsabila		✓	✓	KK											
✓2	Azila Dzikra Rizkya		✓	✓												
✓3	Dhafin Gio Ramadhan		✓													
✓4	Fatihah Hidayat		✓	✓												
✓5	Gustina Zahra Denatha		✓	✓												
✓6	Ikwanul Ihsan Al Zikri		✓	✓												
✓7	Kalita Nasha Ramadhani		✓	✓												
✓8	Khairatul umma Al Fatia		✓	✓												
✓9	Luvu Muhammad Putra		✓	✓												
✓10	M. Azdra Narendra		✓	✓												
✓11	Muhammad Rifqi Siregar	4000	✓	✓												
✓12	Muhammad Khafi Al Azzam		✓	✓												
✓13	Muhammad Anshori Al Fath		✓	✓												
✓14	Mehrunisa Raiyafitri		✓	✓												
✓15	Nasywa Abila Nazaha		✓	✓												
✓16	Nafisa Aila Varisha	akete	✓	✓	KK											
✓17	Qonita Adelisa		✓	✓												
✓18	Rosdalia Sari Siregar		✓	✓												
✓19	Syafiq Khairi ✓	B3	✓	✓												
✓20	Yhumi Agusuhi ✓	B3	✓	✓												
✓21	Anindya Aulia Rosi ✓	B3	✓	✓												
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

STPPA Permendikbud nomor 137 tahun 2014 kelompok usia 5-6 tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain
Sosial Emosional A. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memerlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
B. Rasa Tanggung Jawab Untuk Diri Sendiri Dan Orang Lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan hak nya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
C. Prilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
3. Berbagi dengan orang lain
4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah)
6. Bersikap kooperatif dengan teman
7. Menunjukkan sikap toleran
8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusiasdsb)
9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat

STPPA Kepdirjen Pendidikan Islam nomor 3331 tahun 2021 kelompok usia 5-6 tahun.

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
<p>Nilai Agama dan Moral</p> <ul style="list-style-type: none"> - QS Ali Imran: 19 - QS Al A'raf: 180 - QS. As Baqarah: 177 - QS. Al Maidah: 100 - QS. Adz Dzaariyaat: 56 - QS. Al Kafirun: 6 - QS. Al Ahzab: 21 - Hadis : HR Al-Baihaqi dari AbuHurairah Radhiyallahu 'Anhu"“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” - Hadis : HR. Bukhari, no. 8; Muslim, no. 16 Dari Abu 'Abdurrahman 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khattab radhiyallahu 'anhuma, ia mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah melainkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Islam sebagai agama yang dianut 2. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 3. Mengetahui minimal dua puluh (20) Asmaul Husnadengan artinya 4. Mengetahui enam (6) Rukun Iman 5. Mengetahui lima (5) Rukun Islam 6. Mengetahui 10 nama Malaikat beserta tugasnya 7. Melakukan gerakan dan bacaan salat dengan urutanyang benar 8. Melafalkan adzan dan iqomah 9. Melafalkan minimal sepuluh (10) doa sehari-hari 10. Terbiasa berinfak dan bersedekah 11. Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah 12. Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan 13. Terbiasa berperilaku baik dan menghindari perilakuburuk 14. Terbiasa mengucapkan dan menjawab salam 15. Melafalkan minimal dua belas (10) surat pendek dalamAl Qur'an 16. Melafalkan minimal sepuluh (10) hadis beserta artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan Allah; menunaikan shalat; menunaikan zakat; menunaikan haji ke Baitullah; dan berpuasa Ramadhan.”</p>	<p>17. Mengetahui dua puluh lima (25) Nabi dan Rasul 18. Mengetahui agama lain 19. Mengetahui hari-hari besar agama 20. Menghormati pemeluk agama lain</p>
<p>Sosial Emosional</p> <p>A Kesadaran diri dalam mengenal dan mengembangkan fitrah sesuai kemampuan yang diberikan Allah SWT</p> <ul style="list-style-type: none"> - QS. Al-Imron ayat 139 - QS. Al-Baqarah ayat 263 - QS. Al-Isro' ayat 84 	<p>1. Bersikap berani dan percaya diri di lingkungan RA, keluarga dan masyarakat sesuai teladan Rasulullah SAW 2. Menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan RA, keluarga dan masyarakat 3. Mengekspresikan diri dan mengenal ekspresi orang lain (emosi, pemikiran, perilaku) secara tepat 4. Memilih kegiatan dan mengambil keputusan secara mandiri 5. Menolong diri sendiri dan orang lain 6. Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan diri secara verbal secara santun dan tepat</p>
<p>B Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain dalam menjalankan perannya sebagai Kholifah Fiil Ard</p> <ul style="list-style-type: none"> - QS. Al-Mukminun ayat 8 - QS. Ali-Imrān ayat 104 - QS. Al-Muddatsir ayat 38 - Hadis Riwayat Muslim: 	<p>1. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain 2. Terampil menolong diri sendiri dan orang lain 3. Mengikuti aturan sesuai jenis kegiatan dengan penuh tanggung jawab 4. Mengetahui hak dan tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>“setiaporang adalah pemimpin,dansetiap pemimpin akan dimintaipertanggungjawaban atas apayang dipimpinya”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bersikap sabar untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain 6. Terbiasa bersyukur atas karunia Allah 7. Bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan
<p>Perilaku Prososial dalam menerima perbedaan sebagai sunnatullah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - QS. Al-Baqarah ayat 261- 267, - QS. Al-Hujurat ayat 13 - QS. Al-Kafirun ayat 6 - QS. An-Nisa’ ayat 8 - Hadis Bukhori, Ahmad, AnNasa’i (dari Abu Hurairah)Hadis tentang “tangan di ataslebih baik dari tangan dibawah” - Hadis Bukhori dan muslim dariAbu Hurairah“Seseorang yang mengeluarkanshodaqoh lantasdibunyikannya sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang di perbuat tangan kanannya” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan diri saat memasuki suatu kelompok dan bermain secara kooperatif. 2. Berperilaku simpati dan empati terhadap orang lain 3. Terbiasa berbagi dengan teman 4. Menerima perbedaan (jenis kelamin, ciri-ciri fisik, kebiasaan sehari-hari, sikap, perilaku, budaya, suku/ agama/bahasa) 5. Terbiasa menghargai hak dan pendapat orang lain 6. Bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif 7. Terbiasa berperilaku sopan terhadap orang lain 8. Terbiasa bersikap peduli terhadap lingkungan alam dan sosial 9. Bangga sebagai bangsa Indonesia

Lampiran 7

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Tema/ sub. Tema : Lingkunganku/ Rumahku
 Sub Sub Tema : Bagian-Bagian Rumah
 Kelompok : B1(usia 5-6 tahun)
 Sems/Bulan/Mg ke : 1 / September / 4
 Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2023
 Waktu : 07.30-10.30 WIB
 KD : 1.1-2.1-2.3-3.1-4.1-3.9-4.9
 Materi Kegiatan :
 - Menjaga keamanan, kenyamanan dan kebersihan rumah
 - Berkreasi dengan berbagai media
 - Menyanyikan lagu tepuk rumah
 - Mengenal bagian-bagian rumah
 - Bersikap sopan kepada seluruh anggota keluarga
 Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur kepada Allah
 - Doa sebelum belajar
 - SOP menghafal hadist jangan marah, surga di bawah telapak kaki ibu, dan kebersihan
 - Hafalan surat-surat (Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab)
 - SOP doa sebelum dan sesudah makan
 - Doa masuk dan keluar rumah
 - Doa naik kendaraan
 Alat dan Bahan : Gambar rumah, Krayon, pensil

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Salam dan berdoa sebelum belajar 2. Tepuk dan menyanyikan lagu kata ajaib dan tepuk rumah 3. Membaca hafalan hadist dan doa-doa 4. Membaca hafalan surat 5. Bernyanyi tepuk hari ini 6. Melakukan absensi	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Anak mengamati alat dan media pembelajaran 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Anak dipancing agar rasa ingin tahunya muncul menggunakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh guru 3. Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjawab dan bertanya pada anak seputar bagian rumah b. Guru menjelaskan tentang gambar media pembelajaran 4. Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Anak menyampaikan hasil karyanya sekaligus mengungkapkan kembali pembelajaran hari ini 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain bebas 2. Makan bersama 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling <ol style="list-style-type: none"> a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain sambil belajar c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya d. Penguatan pengetahuan yang didapat anak 2. Menanyakan perasaan anak selama pembelajaran hari ini 3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Menginformasikan kegiatan besok 5. Membaca doa sesudah belajar 6. Membaca doa keluar rumah 7. Membaca doa naik kendaraan	
--	--	--

Penilaian:

- Anekdote
- Hasil karya
- Checklist

CHECKLIST

NO	BIDANG PENGEMBANGAN	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah				
2	FISMOT	Anak menebalkan tulisan RUMAH serta mewarnai gambar rumah				
3	SOSEM	Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai				
4	KOGNITIF	Anak mampu menyebutkan bagian-bagian rumah				
5	BAHASA	Anak mampu mengeja tulisan dari bagian rumah				
6	SENI	Anak mampu menceritakan hasil karyanya di depan kelas				

Mengetahui,

Kepala Sekolah Madrasah

Nurhidayati, S.E. Sy

Pekanbaru,.....2023

Guru Kelas

Jawahir, S. Pd. AUD

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Tema/ sub. Tema	: Lingkunganku/ Sekolahku
Sub Sub Tema	: Halaman Sekolah
Kelompok	: B1 (usia 5-6 tahun)
Sems/Bulan/Mg ke	: 1 / Oktober / 1
Hari/Tanggal	: Rabu, 04 oktober 2023
Waktu	: 07.30-10.30 WIB
KD	: 1.2-2.3-2.9-3.2-4.2-3.7-4.7-3.9-4.9
Materi Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga alat-alat yang dimiliki dan menjaga kebersihan halaman sekolah - Berkreasi dengan berbagai media - Bermain bersam di halaman sekolah - Membuang sampah pada tempatnya dan bergotong royong - Menghitung jumlah alat permainan di halaman sekolah - Mengenal apa saja yang ada di halaman sekolah
Materi Pembiasaan	: <ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur kepada Allah - Doa sebelum belajar - SOP menghafal hadist jangan marah, surga di bawah telapak kaki ibu, dan kebersihan - Hafalan surat-surat (Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab) - SOP doa sebelum dan sesudah makan - Doa masuk dan keluar rumah - Doa naik kendaraan
Alat dan Bahan	: pensil, krayon, gambar media pembelajaran

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Salam dan berdoa sebelum belajar 2. Tepuk dan menyanyikan lagu 3. Membaca hafalan hadist dan doa-doa 4. Membaca hafalan surat 5. Bernyanyi tepuk hari ini 6. Melakukan absensi	15 menit
Inti	1. Mengamati	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> a. Anak mengamati alat dan media pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Anak dipancing agar rasa ingin tahunya muncul menggunakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh guru 3. Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjawab dan bertanya pada anak seputar halaman sekolah b. Guru menjelaskan tentang gambar media pembelajaran 4. Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Anak menyampaikan hasil karyanya sekaligus mengungkapkan kembali pembelajaran hari ini 	
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain bebas 2. Makan bersama 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling <ol style="list-style-type: none"> a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain sambil belajar c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya d. Penguatan pengetahuan yang didapat anak 2. Menanyakan perasaan anak selama pembelajaran hari ini 3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini 4. Menginformasikan kegiatan 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	besok	
	5. Membaca doa sesudah belajar	
	6. Membaca doa keluar rumah	
	7. Membaca doa naik kendaraan	

Penilaian:

- Anekdote
- Hasil karya
- Checklist

CHECKLIST

N O	BIDANG PENGEMBANGAN	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah				
2	FISMOT	Anak menebalkan tulisan AYUNAN serta mewarnai gambar				
3	SOSEM	Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai				
4	KOGNITIF	Anak mampu menyebutkan apa saja yang ada di halaman sekolah				
5	BAHASA	Anak mampu mengeja tulisan dari kata AYUNAN				
6	SENI	Anak mampu menceritakan hasil karyanya di depan kelas				

Mengetahui,

Kepala Sekolah Madrasah

Nurhidayati, S.E. Sy

Pekanbaru,..... 2023

Guru Kelas

Jawahir, S. Pd. AUD

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Tema/ sub. Tema	: Lingkungan/ Sekolahku
Sub Sub Tema	: -
Kelompok	: B1 (usia 5-6 tahun)
Sems/Bulan/Mg ke	: 1 / Oktober / 1
Hari/Tanggal	: Sabtu, 07 Oktober 2023
Waktu	: 07.30-10.30 WIB
KD	: 1.1-1.2-2.2-2.12-3.6-3.9-3.15
Materi Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> - Menghargai lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan - Memiliki sikap tanggung jawab - Mengenal benda-benda yang ada di sekolah - Mengenal fungsi benda di sekira sekolah dan menghitungnya - Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: <ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur kepada Allah - Doa sebelum belajar - SOP menghafal hadist jangan marah, surga di bawah telapak kaki ibu, dan kebersihan - Hafalan surat-surat (Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab) - SOP doa sebelum dan sesudah makan - Doa masuk dan keluar rumah - Doa naik kendaraan
Alat dan Bahan	: media pembelajaran, gambar sekolah, krayon, pensil
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:	

KEGIATAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Salam dan berdoa sebelum belajar 2. Tepuk dan menyanyikan 3. Membaca hafalan hadist dan doa-doa 4. Membaca hafalan surat 5. Bernyanyi tepuk hari ini 6. Melakukan absensi	15 menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Anak mengamati alat dan 	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>media pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Anak dipancing agar rasa ingin tahunya muncul menggunakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh guru 3. Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjawab dan bertanya pada anak seputar sekolah b. Guru menjelaskan tentang gambar media pembelajaran 4. Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Anak menyampaikan hasil karyanya sekaligus mengungkapkan kembali pembelajaran hari ini 	
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain bebas 2. Makan bersama 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling <ol style="list-style-type: none"> a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain sambil belajar c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya d. Penguatan pengetahuan yang didapat anak 2. Menanyakan perasaan anak selama pembelajaran hari ini 3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini 4. Menginformasikan kegiatan besok 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Membaca doa sesudah belajar 6. Membaca doa keluar rumah 7. Membaca doa naik kendaraan	
--	--	--

Penilaian:

- Anekdote
- Hasil karya
- Checklist

CHECKLIST

NO	BIDANG PENGEMBANGAN	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	Anak dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah				
2	FISMOT	Anak menebalkan tulisan SEKOLAH serta mewarnai gambar sekolah				
3	SOSEM	Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai				
4	KOGNITIF	Anak mampu menyebutkan benda-benda disekolah				
5	BAHASA	Anak mampu mengenal fungsi benda di sekolah dan menghitung jumlahnya				
6	SENI	Anak mampu menceritakan hasil karyanya di depan kelas				

Mengetahui,

Kepala Sekolah Madrasah

Nurhidayati, S.E. Sy

Pekanbaru,.....2023

Guru Kelas

Jawahir, S. Pd. AUD

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RAUDHATUL ATHFAL AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Tema/ sub. Tema : Lingkunganku/ Masjidku
 Sub Sub Tema : Tempat Wudhu
 Kelompok : B1 (usia 5-6 tahun)
 Sems/Bulan/Mg ke : 1 / Oktober / 2
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
 Waktu : 07.30-10.30 WIB
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.5, 2.6, 2.12, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
 Materi Kegiatan :
 - Anak dapat melafalkan nama Allah sebagai pencipta (Al Kholiq)
 - Dapat menunjukkan sikap tanggung jawab
 - Anak mampu mengeja huruf menjadi kata Wudhu
 - Anak dapat menyebutkan niat dan tata cara berwudhu
 - Anak melakukan gerakan terkoordinasi untuk melatih motoriknya
 - Memiliki perilaku percaya diri serta menghasilkan sebuah karya
 Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur kepada Allah
 - Doa sebelum belajar
 - SOP menghafal hadist jangan marah, surga di bawah telapak kaki ibu, dan kebersihan
 - Hafalan surat-surat (Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab)
 - SOP doa sebelum dan sesudah makan
 - Doa masuk dan keluar rumah
 - Doa naik kendaraan
 Alat dan Bahan : media pembelajaran, gambar sekolah, krayon, pensil
 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran:

KEGIATAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pembukaan	1. Salam dan berdoa sebelum belajar 2. Tepuk dan menyanyikan 3. Membaca hafalan hadist dan doa-doa 4. Membaca hafalan surat 5. Bernyanyi tepuk hari ini	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	6. Melakukan absensi	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Anak mengamati alat dan media pembelajaran 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Anak dipancing agar rasa ingin tahunya muncul menggunakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh guru 3. Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjawab dan bertanya pada anak seputar Wudhu b. Guru menjelaskan tentang gambar media pembelajaran 4. Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Anak menyampaikan hasil karyanya sekaligus mengungkapkan kembali pembelajaran hari ini 	60 menit
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain bebas 2. Makan bersama 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling <ol style="list-style-type: none"> a. Merapikan alat-alat yang telah digunakan b. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain sambil belajar c. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya d. Penguatan pengetahuan yang didapat anak 2. Menanyakan perasaan anak selama pembelajaran hari ini 3. Berdiskusi kegiatan apa saja 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang dilakukan hari ini	
	4. Menginformasikan kegiatan besok	
	5. Membaca doa sesudah belajar	
	6. Membaca doa keluar rumah	
	7. Membaca doa naik kendaraan	

Penilaian:

- Anekdote
- Hasil karya
- Checklist

CHECKLIST

NO	BIDANG PENGEMBANGAN	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
1	NAM	Anak melafalkan nama Allah sebagai pencipta				
2	FISMOT	Anak mempraktekkan tata cara berwudhu yang benar				
3	SOSEM	Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai				
4	KOGNITIF	Anak menyebutkan niat dan tata cara berwudhu				
5	BAHASA	Anak mampu mengeja huruf dari kata WUDHU				
6	SENI	Anak mampu menceritakan hasil karyanya di depan kelas				

Mengetahui,

Kepala Sekolah Madrasah

Pekanbaru,.....2023

Guru Kelas

Nurhidayati, S.E. Sy

Jawahir, S. Pd. AUD

Lampiran 8

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Kode : CO.1
 Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2023
 Pukul : 07.00-10.30 WIB
 Tempat : RA Al-Muttaqin Pekanbaru
 Kegiatan : Pengamatan Penelitian

WAKTU	KETERANGAN
07.00-07.30	<p>Anak didik datang kesekolah dengan diantar oleh orang tuanya. Setibanyak anak di sekolah anak didik langsung menyapa, menyalami dan mengucap salam kepada guru yang berjaga di depan gerbang sekolah. Hari ini Ibu Wardah dan Ibu Nilam yang menunggu di depan gerbang untuk menyambut anak yang datang. Seperti biasanya ketika terdapat anak yang lupa mengucap salam dan berjabar tangan dengan gurunya guru selalu mengingatkan. Saat itu terdapat Alfath yang tidak mengucap salam kepada gurunya, dan saat berjabat tangan untuk menyalami bu Nilam bertanya dengan lembut “Abang Alfath salamnya mana ni?” kemudian Alfath menjawab dengan “Assalamualaikum ibu nilam cantik” sambil tersenyum. Setelahnya anak langsung menuju kelas untuk meletakkan tas dimeja dan meletakkan bekal di loker lalu keluar kelas untuk bermain di halaman sekolah sambil menunggu teman-teman yang lain datang.</p> <p>Pada pukul 07.15 seluruh anak mengikuti kegiatan baris berbaris yang di pimpin oleh ibu Jawahir. Saat baris berbaris Ibu Jawahir memberi salam dan di jawab oleh anak kemudian menanyakan tentang kabar anak, dan lain sebagainya sampai baris berbaris selesai dan anak masuk kedalam kelasnya masing-masing.</p>
07.30-07.45	<p>Setelah memasuki kelas anak sudah siap duduk di mejanya masing-masing. Setelahnya ibu Jawahir memberi salam kepada anak “Assalamualaikum anak-anak ibu yang cantik dan ganteng” yang langsung dijawab dengan meriah oleh anak “Walaikumsalam bu guru” jawab anak. Bu Jawahir bertanya “Siap belajar hari ini?” kemudian anak menjawab “Siap bu”. Bu Jawahir berkata lagi “nah kalau gitu kita berdoa dulu, yuk duduk yang rapi menghadap kedepan angkat tangannya”. Saat itu kedatangan Syafiq, Raya, dan Azam tidak mendengarkan perkataan bu Jawahir. Lalu bu Jawahir menegurnya “ayo Syafiq, Raya, Azam yuk tolong duduk yang rapi tangannya diangkat, yuk berdoa mulai”. Selesai berdoa dilanjutkan dengan hafalan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>membaca hadist, doa-doa dan surat pendek. Bu Jawahir menjelaskan bahwa berdoa merupakan bentuk rasa syukur kita kepada Allah. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi lagu Kata Ajaib, selesai bernyanyi bu Jawahir menjelaskan “nah jadi kita harus bilang tolong kalau butuh bantuan orang lain, begitu juga kalau diberi pertolongan kita harus mengucapkan apa?” “terimakasih” anak menjawab dengan serentak. Bu Jawahir berkata “nah pintar, kalau kita berbuat salah juga begitu harus mau mengakui kesalahan contohnya tak sengaja menyenggol teman kita harus langsung bilang maaf, Maaf ya naisywa gak sengaja tadi, begitu baru anak yang bagus, kalau mau ke toilet juga harus permissi ke ibu guru, bilang Bu saya permissi ke toilet ya, begitu jangan langsung lari begitu saja ke toilet, paham?” anak menjawab “Paham bu guru”. Setelahnya anak menaynyikan lagu tepuk hari ini dan melakukan absendi.</p>
07.45-09.45	<p>Setelah melakukan absensi kemudian bu Jawahir menjelaskan tema pada hari ini yaitu lingkunganku dengan sub tema rumahku, dan bu Jawahir juga menjelaskan bagian-bagian rumah dan cara memasuki rumah yang baik. Bu Jawahir mengeluarkan media pembelajaran berupa gambar sebuah rumah dan denah bagian-bagian rumah. Anak mengamati media pembelajaran, sambil anak mengamati bu Jawahir bertanya “kita sebelum masuk rumah salam dulu atau tidak ya?” anak menjawab “salam dulu” bu Jawahir kembali bertanya “iya salam terlebih dahulu mau itu rumah orang atau rumah kita kita harus permissi dulu sebelum masuk dengan mengucapkan Assalamualai...?” “.kum” sambung anak. Ibu Jawahir kembali bertanya “kalau begitu ini apa ya?” sambil menunjuk gambar denah rumah bagian kamar lalu anak menjawab “kamar”. bu Jawahir kembali bertanya “kamar untuk tempat apa ya” Yummi mengangkat tangannya lalu menjawab “untuk tidur bu”, “waaah pintar sekali yummi, iya kamar ini untuk tidur, kalau makan ya diruang makan, kalau memasak di dapur, begitu” sambut bu Jawahir. Setelah sesi tanya jawab anak mengerjakan tugas dengan mewarnai gambar rumah dan menebalkan tulisan rumah yang ada di bawah gambar. Semua anak mengeluarkan alat tulisnya. Setelah beberapa saat ibu Jawahir bertanya siapa yang telah selesai duluan untuk maju ke depan kelas dan menjelaskan hasil warnanya. Saat itu kiki mengangkat tangan tanda ia telah selesai terlebih dahulu lalu kiki maju kedepan kelas dan menjelaskan hasil karyanya “ini rumah saya warnanya merah, pintunya warna biru, hmm ada jendelanya, udah bu”, bu Jawahir sambil tersenyum memberi tepuk tangan yang diikuti anak yang lainnya. Setelah anak menyelesaikan tugasnya hasil karya anak di kumpulkan dan anak boleh istirahat</p>
09.45-10.15	<p>Anak istirahat di halaman sekolah dengan bermain bersama</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>temannya dan para guru mengawasi anak-anak yang bermain. Pada saat itu Raya terlihat bertengkar dengan Anin hingga menyebabkan Anin menangis pada saat itu ibu Nilam yang melihat langsung mendekati dan bertanya tentang apa yang terjadi, setelah di ketahui penyebabnya ibu Nilam memberikan arahan kepada Raya untuk meminta maaf kepada Anin. “kak Raya kalau main ayunan hati-hati nanti kalau jatuh atau kena temannya kan bahaya, lihat aniannya nangis jadinya kan, yuk minta maaf yuk” kata ibu Nilam, Raya lalu menjulurkan tangannya tanda meminta maaf sambil berkata “maaf ya anin” yang dibalas anggukan oleh Anin. Setelah istirahat anak kembali masuk kedalam kelas untuk memakan bekal. Anak di ajak duduk melingkar lalu membaca doa sebelum makan. Disaat makan anak terbiasa saling berbagi dengan teman-temannya. Azzam saat itu menyodorkan botol minum miliknya ke arah bu Jawahir sambil berkata “buka bu”. Ibu Jawahir mengambil botol minum tersebut sambil berkata “ayo abang tolongnya mana?” dijawab oleh Azzam “bu tolong bukain botol abang” dan bu Jawahir tersenyum sambil membukakan botol Azzam dan tak lupa Azzam mengucapkan “terimakasih bu” dan di jawab bu Jawahir. Setelah makan anak membereskan bekal makannya dan lalu membaca doa setelah makan kemudian duduk di meja masing-masing.</p>
10.15-10.30	<p>Setelah anak selesai makan anak kembali ke mejanya masing-masing lalu merapikan alat tulisnya. Setelahnya bu Jawahir melakukan recalling dan menanyakan perasaan anak hari ini. Setelahnya anak dibimbing membaca doa setelah belajar, doa keluar rumah dan doa naik kendaraan. Lalu bu Jawahir bermain tebak-tebakan penjumlahan ketika anak bisa menjawab boleh pulang. Anak yang bisa menjawab duluan langsung berdiri dan menyalami gurunya sambil mengucap salam, mengambil kota bekal di loker dan langsung pulang.</p>

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Kode : CO.12
 Hari/tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
 Pukul : 07.00-10.30 WIB
 Tempat : RA Al-Muttaqin Pekanbaru
 Kegiatan : Pengamatan Penelitian

WAKTU	KETERANGAN
07.00-07.30	<p>Seperti biasa anak didik datang kesekolah dengan diantar oleh orang tuanya. Sesaat ketika anak sampai di sekolah anak didik langsung menyapa, menyalami dan mengucapkan salam kepada guru yang berjaga di depan gerbang sekolah. Hari ini semua guru beserta beberapa mahasiswa PPL menunggu di depan gerbang untuk menyambut anak yang datang. Beberapa anak yang datang dengan penuh semangat dan antusias menyalami semua guru dan mengucapkan salam dengan lantang. Setelahnya anak langsung menuju kelas untuk meletakkan tas dimeja dan meletakkan bekal di loker lalu keluar kelas untuk bermain di halaman sekolah sambil menunggu teman-teman yang lain datang.</p> <p>Pada pukul 07.15 seluruh anak mengikuti kegiatan baris berbaris yang di pimpin oleh ibu Yunda. Saat baris berbaris seperti biasanya Ibu Yunda memberi salam dan di jawab oleh anak kemudian menanyakan tentang kabar anak, mengajak anak melakukan kegiatan yang dapat melatih motorik anak melalui beberapa nyanyian yang disertai gerakan, dan lain sebagainya sampai baris berbaris selesai dan anak masuk kedalam kelasnya masing-masing.</p>
07.30-07.45	<p>Setelah berbaris dan memasuki kelas anak sudah siap duduk di mejanya masing-masing. Setelahnya ibu Nilam yang memimpin kelas hari ini memberi salam kepada anak “Assalamualaikum anak-anak ibu” yang seperti biasa langsung dijawab dengan semangat pagi oleh anak “Waalaikumsalam bu guru”. Bu Nilam bertanya “Siap Untuk belajar sama ibu hari ini?” kemudian anak menjawab “Siap bu”. Lalu bu Nilam mengajak anak berdoa yang diawali dengan bernyanyi bersama “<i>Tangan keatas tangan kesamping tangan kedepan dilipat dengan rapi, doa mau belajar...</i>” seru anak-anak yang dibimbing oleh ibu Nilam. Selesai berdoa dilanjutkan dengan hafalan membaca hadist, doa-doa dan surat pendek. Tak lupa bu Nilam kembali menjelaskan bahwa berdoa merupakan bentuk rasa syukur kita kepada Allah. Selanjutnya anak diajak untuk bernyanyi pilihan anak-anak.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Setelahnya anak menaynyikan lagu tepuk hari ini dan melakukan absensi. Bu Nilam berkata “ayo ibu minta tolong diliat teman-temannya siapa ya yang tidak hadir hari ini” setelahnya anak langsung menyebutkan beberapa temannya yang tidak hadir hari ini.</p>
0145-09.45	<p>Ketika absensi selesai sama dengan hari-hari sebelumnya kemudian bu Nilam menjelaskan tema pada hari ini yaitu lingkunganku dengan sub tema masjidku dengan sub-sub tema tempat wudhu dan bu Nilam juga menjelaskan tata cara berwudhu dan niat berwudhu. Bu Nilam mengeluarkan media pembelajaran berupa poster tata cara berwudhu. Setelah itu tak lupa bu Nilam mempraktekan cara berwudhu di depan anak. Anak mengamati media pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan bu nilam, setelahnya bu Nilam bertanya kepada anak “ayo siapa yang mau maju kedepan mempraktekan caranya?, jangan takut kita belajar bersama nanti ibu ajarkan caranya” , dengan cepat luvi dan anak-anak lain mengangkat tangannya, tapi sementara luvilah yang di tunjuk untuk maju kedepan kelas. Ibu Nilam mengajarkan tata cara berwudhu mulai dari membaca niat sampai terakhir membasuh kaki dan doa setelah berwudhu. Setelah luvi duduk kembali bu Nilam mengajak anak bersama membaca niat berwudhu hingga diulang 3 kali. Ibu Nilam bertanya kepada anak-anak “wudhu itu dilakukan sebelum sholat atau sesudah sholat ya?”, anak menjawab “sebelum sholat bu”, kembali ibu Nilam memuji kepintaran anak-anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah sesi tanya jawab anak mengerjakan tugas dengan mewarnai gambar orang berwudhu dan menebalkan tulisan Wudhu yang ada di atas gambar. Anak- anak langsung mengeluarkan alat tulisnya. Disaat anak k-anak sedang sibuk mengerjakan tugasnya masing-masing Syafiq justru asik dengan mainannya yang dibawanya dari rumah. Bu Nilam yang melihatnya langsung menegur Syafiq agar menyimpan mainannya dulu “abang Syafiq yok kerjain dulu tugasnya nak, simpan dulu mainannya ya nanti istirahat lanjut main lagi, boleh?” ujar bu Nilam, syafiq langsung memasukan mainannya kedalam tasnya. Di sisi lain Dafin terlihat bolak-balik melempar penghapus yang ia pinjam dari Azra. Bu Jawahir yang melihatnya tak lupa menegur dan mengingatkan anak “eh eh aduh kenapa dilempar-lempar penghapusnya bang dafin?” dafin pun menjawab “pinjam tadi bu” kembali ibu jawahir menjawab “ayo ayo gimana ya cara mengembalikan barang milik teman, jangan di lempar ya sayang kembalikan kemejanya Azra kalau di lempar nanti kena temann yang lain bagaimana? Bisa bahayakan ya, yok kembalikan yang bener”, dafin lalu berdiri dari duduknya dan mengambil penghapus yang terlempar jauh lalu mengembalikan ke meja Azra tak lupa dafin</p>

	mengucapkan terimakasih. Setelah anak menyelesaikan tugasnya hasil karya anak di kumpulkan dan anak boleh istirahat
09.45- 10.15	Anak istirahat di halaman sekolah dengan bermain bersama temannya dan para guru mengawasi anak-anak yang bermain kini tidak hanya guru ada juga beberapa mahasiswa PPL. Setelah istirahat anak kembali masuk kedalam kelas untuk memakan bekal yang mereka bawa. Anak di ajak duduk melingkar lalu membaca doa sebelum makan. Disaat makan anak terbiasa saling berbagi dengan teman-temannya. Setelah makan tiba-tiba Ica menghampiri ibu nilam untuk meminta izin ke toilet “ibu Icak permisi ke WC ya” ibu Nilam menjawab “iya pergilah sayang, hati-hati bajunya basah ya” dibalas anggukan oleh ica dan langsung berlari keluar kelas. Sekembalinya Ica ia melihat teman-temannya sudah duduk rapi di mejanya masing-masing dan langsung membaca doa selesai makan
10.15-10.30	Setelah anak selesai makan dan baca doa anak merapikan alat tulisnya. Setelahnya bu Nilam melakukan recalling dan menanyakan perasaan anak hari ini. Setelahnya anak dibimbing membaca doa setelah belajar, doa keluar rumah dan doa naik kendaraan. Tak lupa sebelum pulang bu Nilam bermain tebak-tebakan warna dalam bahasa inggris ketika anak bisa menjawab boleh pulang. Anak yang bisa menjawab duluan langsung berdiri dan menyalami gurunya sambil mengucap salam, mengambil kota bekal di loker dan langsung keluar kelas menemui orang tuanya yang sudah menunggu

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Surat Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20713/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 06 November 2023

Kepada
Yth.

1. **Dr. H. Arbi, M.Si.**

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : **Erika Wulandari Anandar**

NIM : 11910922378

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata (Maaf, Tolong, Terimakasih, dan Permissi) untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Surat Izin Pra Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/14843/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 23 Agustus 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 RA Al Mutakin Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

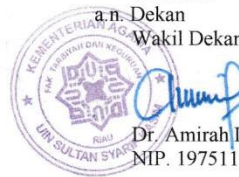
Nama : **Erika Wulandari Anandar**
 NIM : 11910922378
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 11 Surat Balasan Riset



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)
RAUDHATUL ATHFAL AL – MUTTAQIN PEKANBARU
AKREDITASI B**
NSM : 101214710036 NPSN : 69731075 KODE POS : 28294
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan – Pekanbaru

Nomor : 14/ RA/ YPMP/ VIII/ 2023
Lampiran : 1(satu) Berkas
Hal : **Izin PraRiset**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru


Assalamualaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor. Un. 04/F.II.3/PP.00.9/14843/2023 Prihal Izin Pelaksanaan PraRiset/ penelitian Mahasiswa Program Strara satu (S1) Tahun 2023, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin Pelaksanaan PraRiset kepada:

Nama : **Erika Wulandari Anandar**
NIM : 11910922378
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2023
Kepala RA



NURHIDAYATI.S.Pd

Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15257/2023 Pekanbaru, 31 Agustus 2023 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Pekanbaru
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Erika Wulandari Anandar**
NIM : 11910922378
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata (Maaf, Tolong, Terimakasih Dan Permissi) Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Agustus 2023 s.d 01 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58878
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15257/2023 Tanggal 31 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

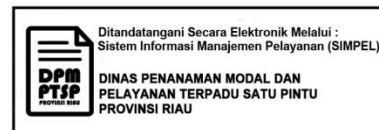
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ERIKA WULANDARI ANANDAR |
| 2. NIM / KTP | : | 119109223780 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN MENGUCAPKAN KATA (MAAF, TOLONG, TERIMAKASIH, DAN PERMISI) UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RA AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | RA AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 September 2023



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2337/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/58878 tanggal 1 September 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ERIKA WULANDARI ANANDAR
2. NIM : 119109223780
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN MELATI DESA SUKARAMAI KEC. TAPUNG HULU-KAMPAR
7. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN MENGUCAPKAN KATA (MAAF, TOLONG, TERIMAKASIH DAN PERMISI) UNTUK PEMBENTUKAN KATAKTER ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RA AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 September 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 15 Surat Rekomendasi Riset Dinas Kementerian Agama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-4261 /Kk.04.5/TL.00/09/2023 Pekanbaru , 14 September 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Riset**

Yth. Kepala Sekolah RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15257/2023 tanggal 31 Agustus 2023 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: BL.04.00/Kesbangpol/2337/2023, Tanggal 4 September 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : **ERIKA WULANDARI ANANDAR**
 NIM : 11910922378
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : S1
 Alamat : Dusun Melati Desa Sukaramai Kec. Tapung Hulu - Kampar

Bermaksud melakukan penelitian di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (31 Agustus 2023 s.d 01 Desember 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN MENGUCAPKAN KATA (MAAF, TOLONG, TERIMAKASIH DAN PERMISI) UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RA AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Syahrul Maulud

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Erika Wulandari Anandar lahir di Mangkai Baru pada 13 Desember 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sukendar dan Ibu Sri Endang. Yang bertempat tinggal di jalan Suka Karya, perumahan Mahkota Riau blok E1 nomor 21, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013873 Mangkai Baru (2006-2012). Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 3 Tapung (2012-2015). Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMK) Kansai Pekanbaru (2015-2018). Selanjutnya tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Al-Muttaqin Kota Pekanbaru dari bulan September-Desember 2022.

Pada tanggal 31 Januari 2024 setelah mempertahankan skripsi di depan dewan penguji, penulis dinyatakan “LULUS” serta memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan judul skripsi “ Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ta'ib Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Anfal Kota Pekanbaru”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.